



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018



**DINAS KOPERASI, UMKM DAN PERINDUSTRIAN  
KOTA BALIKPAPAN**



## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma pemerintahan kearah transparansi dan pelayanan kepada masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, serta adanya pergeseran nilai Manajemen Pemerintahan berbasis kinerja berorientasi kepada berpa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, hal ini dapat mendorong Perangkat Daerah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan untuk mengimplementasikan Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian bukan sekedar formalitas tetapi sebagai Komitmen setiap perangkat daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip *Good Governance* tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018 sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang



tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada sasaran program.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan data dan informasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018.

Dalam rangka penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang perlu adanya evaluasi terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018.

Balikpapan, Februari 2019

 **Kepala Dinas**  
**Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian**  
**Kota Balikpapan**  
  
**DOORTJE MARPAUNG** 



## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKjIP ini disusun dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan ini berisi Perjanjian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja, dimana termasuk didalamnya Rencana Kinerja Tahunan, pengukuran kinerja serta evaluasi/analisis capaian kinerja yang memadai terhadap pengukuran kinerja, serta Akuntabilitas Keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat Sasaran Program, sesuai Rencana Strategis 2016-2021 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahn Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Tahun 2016 ini lebih menekankan pada analisis di tataran atau dimensi outcome daripada output. Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Tugas dan Fungsi.....	1
C. Struktur Organisasi.....	3
D. Sumber Daya Manusia.....	4
E. Aspek Strategis Organisasi .....	5
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis) .....	6
G. Sarana dan Prasarana Kerja.....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>11</b>
A. Perencanaan Strategis.....	11
B. Indikator Kinerja Utama .....	19
C. Perjanjian Kinerja .....	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>24</b>
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya (2017).....	25
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	29
C. Analisis Capaian Kinerja .....	31
D. Realisasi Anggaran .....	93
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan .....	5
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan .....	8
Tabel 2.1	Tujuan dan sasaran DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018-2021 .	12
Tabel 2.2	Program/Kegiatan untuk Mencapai Tujuan/Sasaran .....	13
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama (IKU) DKUMKMP Kota Balikpapan.....	18
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018 .....	19
Tabel 2.5	Target Belanja DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018.....	21
Tabel 2.6	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis.....	22
Tabel 3.1	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.....	25
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018 .....	29
Tabel 3.3	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 1).....	31
Tabel 3.4	Capaian Jumlah Pengurus/Pengawas/Pengelola Koperasi di Kota Balikpapan yang Memperoleh Sertifikat.....	32
Tabel 3.5	Data Koperasi Aktif di Kota Balikpapan s/d Tahun 2018 .....	34
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 1) Tahun 2018 dengan Beberapa Tahun Terakhir .....	35
Tabel 3.7	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 2).....	42
Tabel 3.8	Capaian Jumlah UMKM yang Bermitra dengan Perusahaan .....	42
Tabel 3.9	Jumlah Kredit UMKM Kota Balikpapan Tahun 2018.....	43
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 2) Tahun 2018 dengan Beberapa Tahun Terakhir .....	44
Tabel 3.11	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 3).....	52



Tabel 3.12 Persentase IKM yang Menerapkan Teknologi Industri Tahun 2018 ....	53
Tabel 3.13 Persentase Pertumbuhan Industri di Kota Balikpapan Tahun 2017 dan 2018.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian (Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 36 Tahun 2016).....	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi UPTD SIK (Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 33 Tahun 2018).....	4
Gambar 3.1	Kawasan Industri Kariangau .....	56
Gambar 3.2	Masterplan dan Penyusunan Siteplan KIK.....	57
Gambar 3.3	AC (Alat Pendingin SIK) .....	82
Gambar 3.4	Kursi Tamu Ruang Pejabat .....	82
Gambar 3.5	Penyelesaian Pembangunan Fisik Rumah Produksi.....	83
Gambar 3.6	IPAL di SIKS .....	84
Gambar 3.7	IPAL di SIKT.....	86
Gambar 3.8	Jalan dan Drainase di SIKT.....	87
Gambar 3.9	Papan Nama SIKT .....	88
Gambar 3.10	Pemasangan Listrik (PLN) di SIKT.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017-2021
- Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018
- Lampiran 4 Indikator Kinerja Individu (IKI)
- Lampiran 5 Rencana Aksi Atas Pencapaian Kinerja Tahun 2018
- Lampiran 6 Rencana Kinerja Tahunan (2018)
- Lampiran 7 Piagam Penghargaan Tahun 2018
- Lampiran 8 Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP dari Inspektorat Tahun Sebelumnya
- Lampiran 9 Perjanjian Kinerja Khusus Tahun 2018
- Lampiran 10 Pengukuran Kinerja Tahun 2018

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pembentukan Organisasi**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana pemerintah Kota Balikpapan dengan dasar pembentukan Peraturan Daerah Kota Balikpapan nomor 2 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (lembaran daerah kota Balikpapan tahun 2016 nomor 2, tambahan lembaran daerah kota Balikpapan nomor 26); serta Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 36 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian.

#### **B. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 36 tahun 2016; Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koperasi dan usaha mikro kecil menengah dan urusan pemerintahan di bidang perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, DKUMKMP Kota Balikpapan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, UMKM dan perindustrian;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan koperasi, UMKM dan perindustrian;
- c. Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi, UMKM dan perindustrian;
- d. Pengaturan perencanaan, dan penyelenggaraan teknis di bidang koperasi, UMKM dan perindustrian;
- e. Pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi penyelenggaraan urusan koperasi, UMKM dan perindustrian;
- f. Pengoordinasian pemberdayaan bidang koperasi dan UMKM;
- g. Pengelolaan UPT;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan



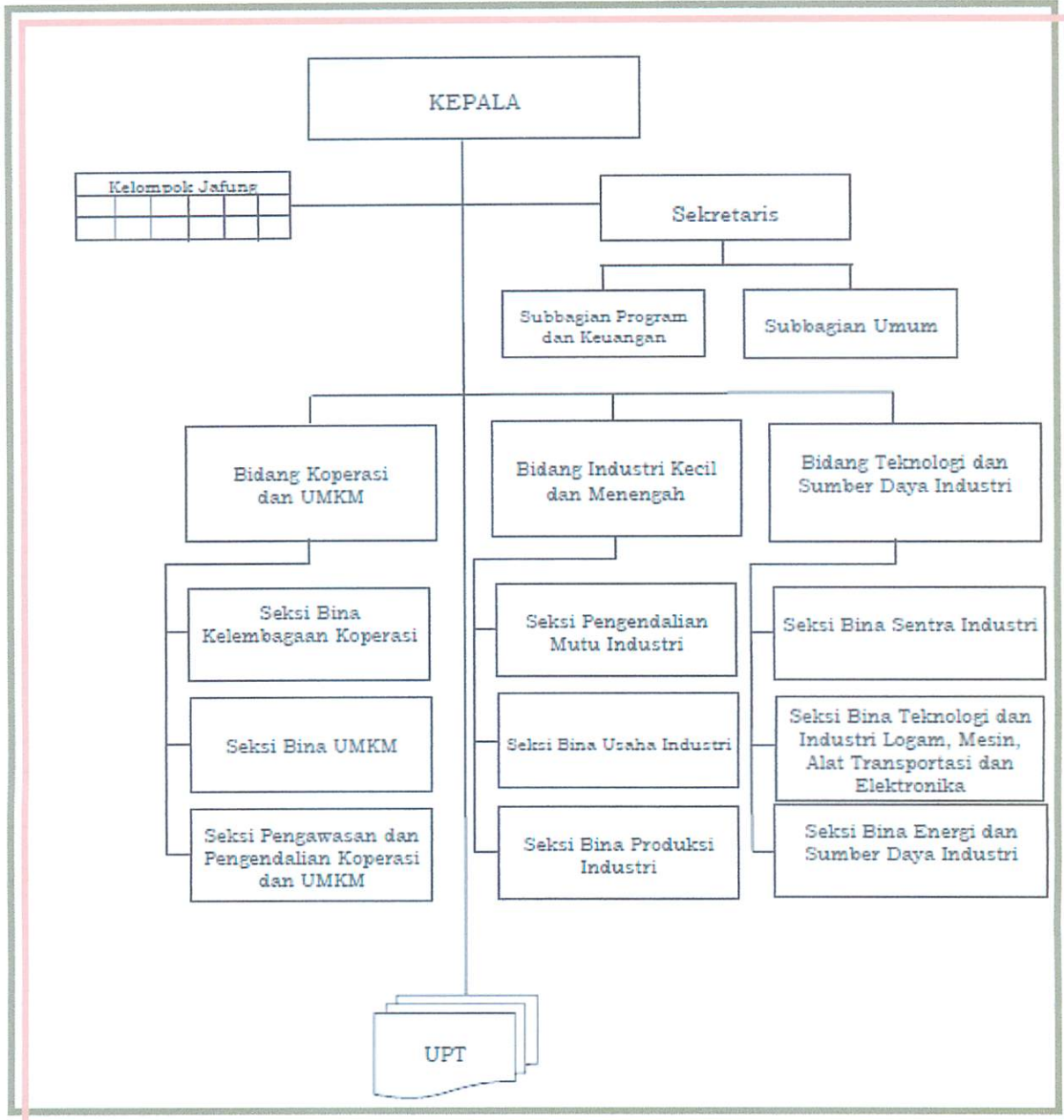
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan / atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

DKUMKMP Kota Balikpapan membawahi 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yaitu UPTD Sentra Industri Kecil / SIK (berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 33 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra Industri Kecil). Untuk menunjang operasional UPTD SIK dibentuk sub unit yang terdiri atas :

- a. Sub Unit Produksi Wilayah Sumber
- b. Sub Unit Instalasi Pengelolaan Air Bersih dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah Wilayah Sumber
- c. Sub Unit Produksi Wilayah Teritip
- d. Sub Unit Instalasi Pengelolaan Limbah Cair dan Limbah Padat Wilayah Teritip

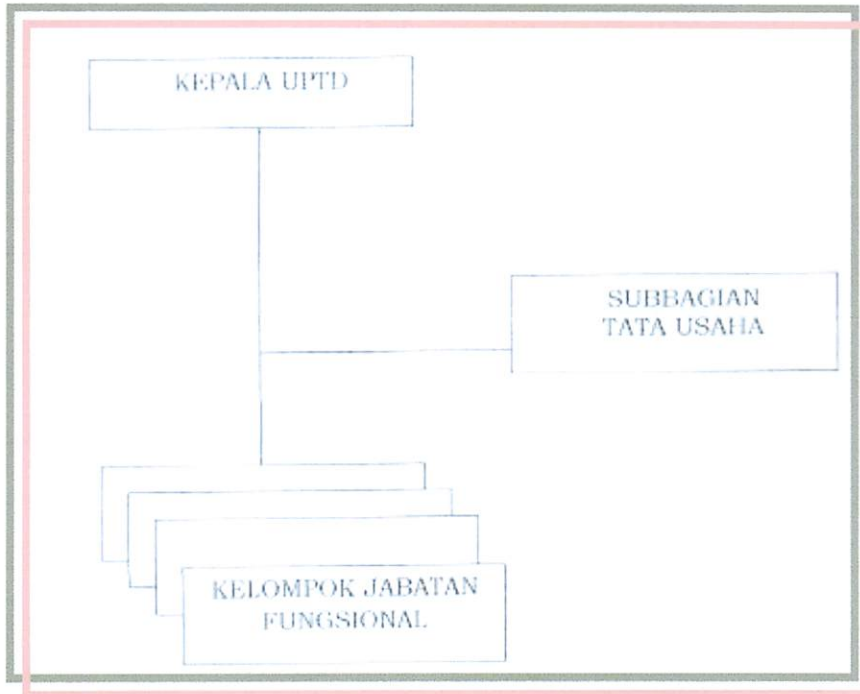
### C. Struktur Organisasi

Berikut gambaran struktur organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan :



Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian  
(Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 36 Tahun 2016)

Adapun struktur Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra Industri Kecil sebagai berikut :



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi UPTD SIK  
(Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 33 Tahun 2018)

#### **D. Sumber Daya Manusia**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2018 memiliki sumber daya manusia sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang, yang terdiri dari 34 (tiga puluh empat) orang PNS dan 14 (empat belas) orang Non PNS. Secara lengkap, kondisi pegawai DKUMKMP berdasarkan jabatan, golongan, pendidikan, dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 1.1  
Data Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian  
Kota Balikpapan

Jabatan	Golongan				Sub Total	Pendidikan						Sub Total	Jenis Kelamin	
	IV	III	II	I		S-2	S-1	D3/ D4	SLTA	SLTP	SD		L	P
Kepala Dinas	1				1	1						1		1
Sekretaris Dinas	1				1		1					1	1	
Kepala Bidang	3				3	3						3	3	
Kepala UPTD / Badan		1			1			1				1	1	
Kepala Sub Bagian		3			3		3					3	1	2
Kepala Seksi		9			9		7		2			9	4	5
Staff		7	8	1	16		5		8	2	1	16	10	6
Staff (CPNS)					-							-		
<b>Jumlah PNS/CPNS</b>	5	20	8	1	<b>34</b>	4	16	1	10	2	1	<b>34</b>	20	14
THL	-	-	-	-	-							-		
Tenaga Bantu	-	-	-	-	-		5	1	4	3	1	14	7	7
<b>Jumlah Non PNS</b>	-	-	-	-	-	-	5	1	4	3	1	<b>14</b>	7	7
<b>TOTAL SDM (PNS/CPNS + Non PNS)</b>													<b>48</b>	

## E. Aspek Strategis Organisasi

DKUMKMP Kota Balikpapan memiliki aspek strategis sebagai instansi pelaksana yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam urusan koperasi, UMKM dan perindustrian.

1. Urusan Koperasi, yaitu berupa produk pembinaan dan pelatihan baik koperasi dan SDM pengurunya, pembentukan koperasi, Rapat Anggota Tahunan yang wajib dilaksanakan koperasi, dan pendataan. Usaha mikro kecil terus ditumbuhkan dan dibina dalam urusan koperasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung produk yang dihasilkan dalam urusan koperasi ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Balikpapan.



2. Urusan UMKM berupa pembinaan dan pelatihan ke masyarakat. Usaha mikro kecil menengah terus ditumbuhkan dan dibina melalui kegiatan Temu kemitraan. Sehingga produk–produk yang dihasilkan sesuai dengan pasaran yang diminati masyarakat.
3. Urusan Perindustrian yaitu pembinaan, pendataan industri, mendorong pertumbuhan industri dan melaksanakan pembentukan kawasan industri yang berwawasan lingkungan, promosi produk-produk IKM, serta memberikan bantuan hibah kepada industri kecil (bisa berupa bantuan pengurusan merek, halal, alat produksi, alat kemasan dll).

## **F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)**

Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dilaksanakan DKUMKMP Kota Balikpapan secara berkesinambungan selalu dalam proses pembenahan dan perbaikan, namun upaya tersebut masih menyisahkan adanya target kinerja dan pelayanan yang belum optimal. Permasalahan yang dialami DKUMKMP Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Bidang Koperasi dan UMKM
  - Keterbatasan SDM di bidang koperasi untuk melakukan pembinaan dan monitoring seluruh koperasi di Kota Balikpapan.
  - Keterbatasan anggaran untuk memberikan pembinaan berupa pelatihan atau diklat kepada SDM pengurus koperasi dan pelaku UMKM.
  - Beberapa lembaga keuangan atau Bank memberikan pinjaman yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Namun minimnya kemampuan UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi pengajuan kredit menjadi kendala.
  - Peningkatan daya saing pelaku UMKM dalam menghadapi ritel-ritel atau pengusaha besar.



## 2. Bidang Industri

- Tingkat ketergantungan IKM terhadap program-program pemerintah
- Keterbatasan anggaran menyebabkan tidak terlaksananya bantuan dan pelatihan teknis yang dapat membantu memperbaiki kualitas usaha IKM agar memiliki daya saing lebih tinggi
- Keterbatasan modal IKM dalam pengembangan usaha
- Terhambatnya pendirian beberapa perusahaan industri karena persoalan lahan, khususnya dalam Kawasan Industri Kariangau (KIK)
- Pendataan industri informal yang tidak update secara otomatis/komputerisasi dikarenakan aplikasi mengalami kerusakan, dimana sepanjang 2016 diupayakan pemulihan namun belum berhasil, dalam perbaikan ini dimintakan bantuan ke Diskominfo Kota Balikpapan dan masih dalam penanganan
- Peningkatan daya saing industri lokal dalam menghadapi era industri 4.0, memerlukan dukungan SDM dan prasarana yang saling menguatkan antara pusat dan daerah
- Adanya kesenjangan informasi peraturan-peraturan baru dari pemerintah pusat/Kemenperin yang belum dipahami/update oleh OPD untuk diteruskan/diinformasikan kepada pelaku usaha sehingga sangat penting untuk perlunya pembekalan aparat tentang kebijakan-kebijakan terkait oleh Kemenperin
- Penguatan industri melalui DAK dan Bankeu masih memerlukan dukungan anggaran penunjang melalui APBD Tk. II
- Kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas baik dan harga terjangkau
- Keterbatasan teknologi
- Keterbatasan SDM dengan kualitas baik
- Keterbatasan informasi pasar dan kesulitan dalam pemasaran



## G. Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2  
Sarana dan Prasarana  
Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian  
Kota Balikpapan

Nama Sarana/Prasarana		Quantity		Keterangan
Tanah, Bangunan, Jaringan, Irigasi, Jalan serta Dokumen Perencanaan				
1	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	750	m <sup>2</sup>	Kantor DKUMKMP Kota Balikpapan - Jl. Ruhui Rahayu I Kelurahan Sepinggan Kecamatan Balikpapan Selatan
2	Tanah Bangunan Industri Makanan	90.000	m <sup>2</sup>	Sentra Industri Kecil - Sumber Kelurahan Muara Rapak ( Pengolahan Tahu Tempe)
3	Tanah Bangunan Industri Lainnya	62.983	m <sup>2</sup>	Sentra Industri Kecil - Kelurahan Teritip (Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan)
4	Garasi/Pool Semi Permanen	40	m <sup>2</sup>	Garasi Sepeda Motor Kantor DKUMKMP Kota Balikpapan
5	Bangunan Gedung Pabrik Permanen			94 Unit Rumah Produksi Tahu Tempe di SIK Sumber (60 Unit Tahap I, 15 Unit Tahap II, 5 Unit Tahap III dan 14 Unit Tahap IV)
6	Bangunan Tempat Kerja Lain - Lain			Inkubator Industri dan Bisnis di SIK Sumber
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen			Kantor Pengelola di SIK Sumber
8	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen			Rumah Contoh di SIK Sumber
9	Taman			Taman Kantor dan Papan Nama di SIK Sumber
10	Bangunan Gudang Lain-Lain			Gudang Kedelai di SIK Sumber
11	Bangunan Gedung Kantor Permanen			Kantor Pengelola di SIK Teritip
12	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen			20 Unit Rumah Produksi Hasil Perikanan dan Kelautan di SIK Teritip ( 4 Unit Paket I, 4 Unit Paket II, 4 Unit Paket III, 4 Unit Paket IV dan 4 Unit Paket V)
13	Bangunan Pembatas / Pagar			Bangunan Gerbang dan Pagar Pembatas di SIK Teritip
14	Gedung Pos Jaga Permanen			Pos Jaga di SIK Teritip
15	Jalan Khusus Proyek dan Perorangan	400	M	Jalan Komplek dan Trotoar di SIK Sumber
16	Sumur Artesis			Sumur Dalam di SIK Sumber
17	Bangunan Penampung Air Baku	200	m <sup>2</sup>	Bangunan Tandon Air di SIK Sumber
18	Instalasi Air Bersih Lain-Lain			Jaringan IPAB di SIK Sumber
19	Bangunan dan Saluran Buangan Industri			Bangunan dan saluran Pembuangan Limbah Industri di SIK Sumber
20	Bangunan Pengambilan dari Sumur Artesis			Sumur Dalam di SIK Teritip
21	Bangunan Pembawa Air Bersih Lain-Lain			Bangunan IPAB di SIK Teritip
22	Bangunan Pembuangan Air Kotor Lain-Lain			Bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah di SIK Teritip



*DKUMKMP Kota Balikpapan*

Nama Sarana/Prasarana		Quantity		Keterangan
Tanah, Bangunan, Jaringan, Irigasi, Jalan serta Dokumen Perencanaan				
23	Saluran Drainase			Saluran Drainase di SIK Teritip
24	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Lain-Lain			Meteran Listrik pada (Rumah Produksi, Kantor Pengelola, Pos Jaga dan Rumah Pompa IPAB) di SIK Teritip
25	Instalasi			Meteran Listrik di BATEBOR Sepinggian (Pemasangan oleh Bagian UMPER Setdakot Balikpapan)
26	Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya	18	Dokumen	Dokumen Perencanaan berupa Study/Kajian dan DED
Peralatan dan Mesin				
1	Kendaraan Roda 4 (Mobil)	10	Unit	Kendaraan Dinas dan Operasional Kantor
2	Kendaraan Roda 2 (Sepeda Motor)	9	Unit	Kendaraan Dinas dan Operasional Kantor
3	Electric Generating Set	1	Unit	Hartec
4	Portable Water Pump	1	Unit	Hitachi
5	Gerobak Dorong	2	Unit	
6	Perkakas Bengkel Servis Lain lain	1	Paket	Alat Perbengkelan (Motor) di Gudang SIK Sumber yg Terdiri - Mesin Peralatan Service Ban (1 Unit) - Mesin Jet Pump & Sprayer&peralatan (1 Unit) - Landasan Jet Pump (1 Unit) - Standar Cuci Motor 1 Unit
7	Perkakas Bengkel Service lain lain	1	Paket	Alat Perbengkelan Kendaraan di Gudang SIK Sumber
8	Peralatan Las Listrik	1	Set	Mesin Las di Gudang SIK Sumber
9	Mesin Tenun Textil	2	Set	Mesin Tenun di BATEBOR Sepinggian
10	Air Conditioning Unit	16	Unit	Peralatan yang masih bisa dioptimalkan
11	Meja Kerja	50	Buah	50 Orang Pegawai
12	Kursi Kerja	50	Buah	50 Orang Pegawai
14	Personal Komputer	28	Unit	Peralatan yang masih bisa dioptimalkan
15	Printer	24	Unit	Peralatan yang masih bisa dioptimalkan
16	Peralatan Kantor Lainnya			Terlampir pada Kartu Inventaris Barang Peralatan dan Mesin (KIB. B)



*DKUMKMP Kota Balikpapan*

Nama Sarana/Prasarana		Quantity		Keterangan
Fasilitas Pendukung Lainnya				
1	Jaringan Listrik		Jaringan	
2	Jaringan Air		Jaringan	
3	Jaringan Telepon	2	Line	
4	Area Parkir	2	Area	
5	Ruang Rapat	2	Ruang	
6	Aula / Ruang Serba Guna		Ruang	
7	Ruang Arsip	2	Ruang	1 Ruang Arsip Kepegawaian dan Perpustakaan, 1 Ruang Arsip Keuangan
8	Gudang Arsip		m <sup>2</sup>	
9	Taman Dalam		Area	
10	Ruang Laktasi	1	Ruang	
11	Toilet		Ruang	Toilet Pria dan Toilet Wanita di Lantai 1 dan 2
12	Showroom Galeri Dekranasda	1	Ruang	
13	Meja Pelayanan, Informasi dan Pengaduan	1	Buah	Resepsionis di Lantai 1
14	Ruang Tunggu		Ruang	Lobby Lantai 1 dan di dalam masing-masing bidang

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan telah menyusun rencana strategis, rencana kinerja tahunan, dan perjanjian kinerja.

### **A. Perencanaan Strategis**

#### **A.1 Rencana Strategis**

DKUMKMP Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2016-2021, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian diantaranya meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.

#### **VISI**

**"Terwujudnya Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian yang Tangguh, Berkelanjutan dan Mandiri"**

Visi DKUMKMP Kota Balikpapan sebagaimana tersebut di atas pada dasarnya mengacu pada Visi WaliKota Balikpapan, dimana fokus pembangunan jangka menengah periode 2016-2021 diarahkan pada pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah, yang ditujukan untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan. Visi tersebut merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi Kota Balikpapan yang diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi. Kota Balikpapan menyadari ekonomi daerah ini masih berbasis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang, minyak dan gas yang artinya suatu saat akan habis. Kota Balikpapan harus sedini mungkin mempersiapkan



inovasi baru yang berbasis pada sumber daya lokal yang dapat diperbaharui dan potensial untuk dikembangkan dan melibatkan peran koperasi dan UMKM dalam rangka menciptakan struktur ekonomi. Kemandirian koperasi dan UMKM berperan dalam membantu perkembangan ekonomi yang mampu meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Balikpapan. Kemandirian yang dimaksud adalah bahwa anggota koperasi dan masyarakat pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang-peluang ekonomi dalam rangka meningkatkan kehidupan ekonominya.

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa **Misi** yang harus dilaksanakan yaitu :

- 1) Mewujudkan Koperasi yang berkualitas serta mandiri
- 2) Mengembangkan UMKM / IKM berbasis ekonomi kerakyatan
- 3) Mewujudkan Industri Kecil Menengah yang berkualitas mandiri dan berwawasan lingkungan

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai DKUMKMP Kota Balikpapan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1  
Tujuan dan Sasaran DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018-2021

Tujuan (1)	Indikator Tujuan (2)	Sasaran Strategis (3)	Indikator Sasaran (4)	Satuan (5)	Capaian s.d. Th 2016 (6)	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2,017 (7)	2,018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Balikpapan	Peningkatan kesempatan menciptakan usaha mendukung pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60	60	60	60	60	60
			persentase jumlah koperasi aktif	Persen	77.6%	78.7%	79.2%	79.8%	80.3%	80.9%
Meningkatkan promosi hasil usaha mikro kecil menengah	Jumlah hasil promisi UMKM	Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	50	125	135	150	170	180
			Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Persen	36,12%	36,20%	36,30%	36,40%	36,50%	36,60%
Mengembangkan sentra industri kecil menengah dan berwawasan lingkungan	Peningkatan kualitas industri kecil menengah yang mandiri dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	15%	17%	19%	21%	23%	25%
			% Pertumbuhan IKM	Persen	0.5%	0.5%	0.6%	0.7%	0.8%	0.9%
			Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Persen	19%	24%	25%	26%	27%	28%
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen	50%	65%	70%	75%	80%	85%
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	0%	5%	10%	12%	15%	20%
			Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	7%	5%	7%	9%	11%	15%

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, tercapainya tujuan dan sasaran dapat diukur dengan masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah perumusan program dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan/sasaran yang ingin dicapai Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan pada pada tahun 2018 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.2.



Tabel 2.2 Program/Kegiatan untuk Mencapai Tujuan/Sasaran

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Balikpapan	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi Partisipasi Hari Koperasi Nasional, Provinsi dan Kota Balikpapan
			Persentase jumlah koperasi aktif	Persen	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	Pengawasan dan Pengendalian Koperasi
2	Meningkatkan promosi hasil usaha mikro kecil menengah	Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
			Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Persen	Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif	Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM
3	Mengembangkan sentra industri kecil menengah dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdayasaing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Pelatihan Kemasan Bagi IKM
						Pengawasan atas penerapan sistem standar nasional indonesia (SNI)
						Penyusunan Siteplan, DED dan UKL UPL Pembangunan Rumah Kemasan Kota Balikpapan
						Pembinaan Teknologi Mutu Produk dan Konvensi Gugus Kendali Mutu (GKM)
						Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan
						Penguatan dan pengembangan kapasitas daya saing industri
						Fasilitasi penerapan teknologi tepat guna
						Penguatan / pertumbuhan kewirausahaan bagi sekolah kejuruan di Kota Balikpapan
						Pelatihan Sistem Industri Tahu dan Tempe
						Peningkatan kualitas SDM aparat dan pelaku usaha di SIKS (PIRT/ Halal/ Merek/ SNI/GHK/GKM/ AMT/CEFE dll)
						Konversi Kayu ke Gas
						a. Penyusunan Kajian
						b. Pembuatan peralatan produksi tahu tempe dalam rangka pelaksanaan konversi kayu ke gas



*DKUMKMP Kota Balikpapan*

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7		
	Mengembangkan sentra industri kecil menengah dan berwawasan lingkungan (Lanjutan)	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan (Lanjutan)	% Pertumbuhan IKM	Persen	Program Pengembangan industri kecil menengah	Peningkatan kualitas aparatdi SIKS		
						Pelatihan Diversifikasi Hasil perikanan		
							Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, dan Label Halal	
							Sosialisasi Peningkatan Standart Mutu Produk	
							Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah	
							Pengembangan Kapasitas SDM IKM dan Pembina Industri	
							Pelatihan Pengolahan Panganan Khas Balikpapan	
							Pelatihan Aneka usaha IKM	
							Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif	
							Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	
							Penyertaan dan partisipasi aktif dalam pameran industri kecil dan mikro	
							Pembinaan dan pelatihan ketrampilan bagi IKM	
							Lomba hasil ketrampilan ikm dan hasil kerajinan khas balikpapan	
							Pengawasan Pengendalian TDI & IUI	
							Fasilitasi dan pembinaan kepemilikan izin usaha industri kecil dan menengah	
							Pengadaan sarana/prasarana promosi untuk hasil produk ikm balikpapan	
							Festival Panganan Nusantara berbasis bahan lokal	
					Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Persen	Program Penataan Struktur Industri	Pembangunan dan pengembangan sentra Industri kecil sumber (SIKS)
					Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen		Pembangunan Sentra industri kecil sumber (REALOKASI)
					Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen		Pembangunan Sentra industri kecil teritip (SIKT) Dana Alokasi Khusus (DAK)
			Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen		Revitalisasi IPAB		
						Operasional UPT SIKS		
						Operasional UPT SIKT		
						Review Dokumen sentra industri pengembangan sentra-sentra industri potensial Kota Balikpapan		
						Peningkatan kelembagaan sentra-sentra industri potensial Kota Balikpapan		
						peningkatan produktivitas dan alih teknologi		
						Fasilitasi mesin produksi pelaku usaha di sentra-sentra potensial		



*DKUMKMP Kota Balikpapan*

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
						Peningkatan kualitas industri existing di kawasan industri kecil sumber dan incubator industri dan bisnis
						Pembangunan Rumah Kemas Kota Balikpapan
						Penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana Rumah Kemas
						Pembangunan dan pengembangan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT)
						Fasilitasi Umum Inkubator Industri dan Bisnis
						Peningkatan dan pengembangan teknologi dan Industri logam, mesin, alat dan elektronika



## A.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan akan dilaksanakan oleh DKUMKMP melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT 2018 diantaranya meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, serta target dari masing-masing indikator kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2018.

<p>RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN</p> <p style="text-align: right;"><b>2018</b></p>	<p>RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN</p> <p style="text-align: right;"><b>2018</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN</b></p> <p><b>a. Pengertian Rencana Kinerja Tahunan (RKT)</b></p> <p>Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan menetapkan target. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini dalam pelaksanaannya didukung oleh beberapa komponen, antara lain sasaran dan indikator Kinerja.</p> <p><b>b. Penetapan Sasaran RKT</b></p> <p>Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana yang dimuat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).</p> <p>Identifikasi/memilih/menetapkan sasaran adalah sasaran pada Renstra dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun berjalan, maka sasaran pada Renstra dapat dipindahkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Akan tetapi, apabila sasaran dan indikator kinerja sasaran pada Renstra tidak</p> <p style="font-size: small;"><b>1</b> DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2018</p>	<p>dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun berjalan, maka dapat dipilih sasaran yang tertulis pada Renstra sesuai skala prioritas.</p> <p><b>c. Indikator Kinerja Sasaran</b></p> <p>Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Setiap sasaran dapat memiliki lebih dari satu indikator kinerja sasaran.</p> <p>Indikator Kinerja Sasaran secara langsung atau tidak langsung dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan. Indikator kinerja sasaran harus didasarkan pada dokumen Renstra atau penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing satuan organisasi.</p> <p>Penyusunan indikator kinerja sasaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluaran (outputs) adalah sesuatu berupa produk/jasa (fisik atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.</li> <li>2. Hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.</li> </ol> <p><b>d. Penetapan Target</b></p> <p>Pada masing-masing indikator kinerja sasaran harus disertai dengan rencana tingkat capaian target kinerja masing-masing berupa kualitatif maupun kuantitatif.</p> <p><b>e. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan</b></p> <p>Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dikembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas</p> <p style="font-size: small;"><b>2</b> DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2018</p>



## DKUMKMP Kota Balikpapan

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS KOPERASI/USHAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN  
KOTA BALIKPAPAN

2018

Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Balikpapan masing-masing dikembangkan ke dalam kebijakan dan program. Sementara itu, kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan ke dalam perencanaan dan perjanjian kinerja, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

### FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN

ANGGARAN : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	50 Orang
		persentase jumlah koperasi aktif	79,2%
2	Meningkatnya SOM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	115 UMKM
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di BANK (%)	16,30%
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang bertava saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	19%
		% Pertumbuhan IKM	0,6%
		Persentase industri eksisting terhadap perjanjian industri di KIK	75%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	70%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	10%

3  
DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS KOPERASI/USHAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN  
TAHUN 2018

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS KOPERASI/USHAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN  
KOTA BALIKPAPAN

2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase Industri yang menggunakan bahan baku lokal	7%
4	Meningkatnya kualitas pelayanan dan SOM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Persentase Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	100%
5	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan SOM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur untuk Pelayanan Publik	100%
6	Meningkatnya kualitas aparatur	Persentase Disiplin Aparatur	100%
7	Meningkatnya kualitas pelayanan dan SOM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Persentase Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30%
		Tertaksirnya Pembuatan restra dan raker Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian (Dokumen)	100%
		Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan publik Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	55%

KEPALA DINAS  
KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN

DOORTJE MARPAUNG

Peminta Utama Muda  
NIP. 1960108 198910 2 001

## B. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) DKUMKMP Kota Balikpapan dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Indikator Kinerja Utama (IKU) DKUMKMP Kota Balikpapan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan	Penjelasan(Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 10/Per/M.KUMKM/V/2016 Tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Banyaknya pengurus yang ikut dalam peningkatan SDM (Mendapat sertifikat)	Laporan hasil pendataan / pelaksanaan	Kabid Koperasi dan UMKM	
		Persentase jumlah koperasi aktif					Jumlah koperasi aktif dibanding jumlah koperasi keseluruhan ( $\frac{\dots}{544} \times 100\%$ )
2	Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	Peraturan Walikota Balikpapan No. 30 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Izin Usaha Mikro & Kecil Kota Balikpapan;	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan (Mall, BUMN, pihak ketiga)	Laporan hasil pendataan / pelaksanaan	Kabid Koperasi dan UMKM	
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)					Jumlah UMKM dibanding jumlah seluruh kredit di Bank $\times 100\%$
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 122/M-IND/Per/12/2014 Tentang Pendelegasian Kewenangan Pemberian Perizinan Bidang Industri Dalam Rangka Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Teknologi yang digunakan dibanding jumlah IKM di SIKS dan SIKT	Laporan hasil pendataan / pelaksanaan	Kabid IKM dan TSDI	
		% Pertumbuhan IKM					Jumlah IKM tahun n dikurangkan tahun n-1 dibanding dengan tahun n-1
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK					
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS					Jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT					Jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal					Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan dibanding jumlah bahan baku lokal

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pedoman DKUMKMP Kota Balikpapan yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, dengan diawali menyusun Usulan Musrenbang (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA). Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; serta sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Lampiran 2 serta tabel dibawah ini :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60
		persentase jumlah koperasi aktif	Persen	79.2%
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	135 orang
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di BANK(%)	Persen	36,30%
3	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	19%
		% Pertumbuhan IKM	Persen	0.6%
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri di KIK	Persen	25%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen	70%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	10%
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	7%



**DKUMKMP Kota Balikpapan**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan dalam rangka mewujudkan Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2018, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. DOORTJE SORTA SUSANI MARPAUNG, M.M**  
 Jabatan : **KEPALA DINAS KOOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**  
 Jabatan : **WALI KOTA BALIKPAPAN**  
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2018 yang merupakan tahapan pencapaian target kinerja yang tertuang didalam dokumen perencanaan jangka menengah. Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja khusus yang merupakan pendukung pencapaian Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2018 yaitu Tahun Integritas. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja sesuai dokumen perencanaan dan target kinerja khusus menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pencapaian target kinerja dan target kinerja khusus yang diperjanjikan sesuai lampiran ini merupakan indikator penilaian dan bahan evaluasi kinerja pihak pertama oleh pihak kedua. Pihak kedua dapat melakukan evaluasi dalam rangka penempatan dalam jabatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja oleh pihak kedua.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka

Pihak Kedua

**H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**

Balikpapan, 15 Januari 2018

Pihak Pertama

**Dra. DOORTJE S.S. MARPAUNG, M.M**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**PERANGKAT DAERAH DINAS KOOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH, DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pegawai / pengelola koperasi bersertifikat / persentase jumlah koperasi aktif	Orang / Persen	60 / 79,2%
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan UMKM / Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di BUKAN (%)	UMKM / Persen	135 / 36,30%
3	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	10%
		% Pertumbuhan IKM	Persen	0,6%
		Persentase industri eksisting terhadap perjanjian industri di KIK	Persen	25%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	70%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	10%
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	7%

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Peningkatan Jasa Usaha Kecil Menengah yang Rinkoduf	50.000.000	APRO
2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	70.000.000	APRO
3. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Koperasi	100.000.000	APRO
4. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	65.000.000	
5. Program Peningkatan Kapasitas PTKET Sistem Produksi	50.000.000	APRO
6. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	655.925.000	APRO
7. Program Peningkatan Struktur Industri	12.724.000.000	APRO & DAK

BALIKOTA BALIKPAPAN

**H. M. RIZAL EFFENDI**

Balikpapan, 12 Januari 2018

KEPALA DINAS  
 KOOPERASI, USAHA MIKRO KECIL, MENENGAH  
 DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN

**DOORTJE S.S. MARPAUNG**  
 Kepala Utama Muda  
 19630108 198910 2 001

Sedangkan untuk Perjanjian Kinerja Khusus tahun 2018 serta pengukurannya dapat dilihat pada Lampiran 9 dan Lampiran 10.

**PERJANJIAN KINERJA KHUSUS**  
**TINGKAT PERANGKAT DAERAH**

PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018 : DINAS KOOPERASI, USAHA MIKRO KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET SEMESTER I	TARGET SEMESTER II	KETERANGAN
1	Terb. Penggunaan dan Administrasi Daftar Hadir Elektronik	a. Penggunaan Daftar Hadir elektronik	99% Hari kerja	99% Hari kerja	Pegawai terlambat pulang cepat, izin, cuti seluruhnya teradministrasi dengan baik / Tersedia buku kendali
		b. Terb. Administrasi Pengendalian Daftar Hadir			
2	Pencegahan Korupsi	Persentase Penandatanganan Pakta Integritas	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan penandatanganan Dokumen Pakta Integritas)	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan Penandatanganan Pakta Integritas)	
3	Penguatan Akuntabilitas	Persentase penandatanganan Perjanjian Kinerja Individu yang terkait dengan Kinerja Perangkat Daerah	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan penandatanganan Dokumen Perjanjian Kinerja Individu)	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan Pengukuran Kinerja Individu secara periodik)	

Balikpapan, Januari 2018

WALI KOTA BALIKPAPAN

**H. M. RIZAL EFFENDI, SE**

WAKIL WALI KOTA BALIKPAPAN

**H. FAUZIAH MUBAND, SE**

KEPALA DINAS KOOPERASI, USAHA MIKRO KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN

**Dra. DOORTJE S.S. MARPAUNG, M.M**

SEKRETARIS DAERAH KOTA BALIKPAPAN

**Dra. SAYIP MUFADLI, M.Si**

Menyaksikan:



## 1. Rencana Anggaran Tahun 2018

Pada Tahun Anggaran 2018, DKUMKMP Kota Balikpapan merencanakan pelaksanaan 7 program dengan 51 kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 20.230.752.000. Melalui mekanisme perubahan APBD 2018 menjadi Rp 20.823.086.000 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 5.504.761.000 dan Belanja Langsung Rp 15.318.325.000 dengan target Penerimaan Asli Daerah (PAD) Rp. 385.000.000 dan realisasi PAD sebesar Rp 108.150.000,- (28,09%). Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 17.314.475.872 (83,15%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp 5.184.606.888 (94,18%) dan belanja langsung sebesar Rp 12.129.868.984 (79,19%), sedangkan persentase capaian fisik kegiatan sebesar 96,52%.

## 2. Target Belanja Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan

Target Belanja Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Target Belanja DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018

No	Uraian	Tahun Anggaran 2018			
		Anggaran Belanja Sebelum perubahan (Rp)	Anggaran Belanja Setelah perubahan (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Tidak langsung	4,927,427,000	5,504,761,000	5,184,606,888	94.18
2	Belanja langsung	15,303,325,000	15,318,325,000	12,129,868,984	79.19
	Jumlah	20,230,752,000	20,823,086,000	17,314,475,872	83.15

### 3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2018 Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran(Rp)	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	146,169,485	1.07%	1.1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi 1.2 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi
2	Meningkatnya SDM Jaminan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah	120,000,000	0.88%	2.1 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah 2.2 Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif
3	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil Menengah yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan	13,429,925,000	98.06%	3.1 Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi 3.2 Program Pengembangan Industri Kecil Menengah 3.3 Program Penataan Struktur Industri
Total Anggaran		13,696,094,485	100%	

---

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2018 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan LKjIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban / hasil dari evaluasi pencapaian kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan selama 1 (satu) tahun anggaran 2018 yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari sasaran strategis selama satu tahun yang diharapkan mampu menjadi alat penilai kinerja kuantitatif yang secara transparan menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Berhasil atau gagalnya capaian kinerja dapat dinilai dari evaluasi dan pengukuran kinerja.

Dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama, Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan berpedoman pada pedoman umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 53 Tahun 2014.

Indikator Kinerja Utama merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dan menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi tersebut. Sebagai langkah utama untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi maka perlu dilaporkan Indikator Kinerja yang paling utama atau disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari beberapa indikator yang ada. Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauhmana organisasi dapat mencapai kinerjanya.

Indikator Kinerja Utama menggambarkan outcome dari program-program utama Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan yang merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah dirumuskan. Indikator Kinerja Utama senantiasa direview seiring dengan dinamika yang berkembang di masyarakat sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal. Indikator Kinerja Utama DKUMKMP Kota Balikpapan dapat dilihat pada tabel 2.3 (Bab II).

## A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017 Nomor : 700/1018/TIM-VII/ITKOT tanggal 18 Juli 2018 oleh Tim Audit VII untuk Obrik Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan, hasil evaluasi implementasi SAKIP Tahun 2017 dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai 0 s/d 100 dan capaian yang diperoleh DKUMKMP Kota Balikpapan adalah sebesar 64,62% dengan kategori/predikat nilai B yang berinterpretasi Baik.

### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan memperoleh predikat “Baik” (B), dimana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dijelaskan bahwa predikat “baik” mencerminkan akuntabilitas kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan telah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap 5 (lima) Komponen Manajemen Kinerja yang dievaluasi di lingkungan DKUMKMP Kota Balikpapan yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	23,16	22,91
2	Pengukuran Kinerja	25%	18,13	15,63
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,14	10,42
4	Evaluasi Kinerja	10%	5,50	5,50
5	Capaian Kinerja	20%	6,38	10,17
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100%</b>	64,30	64,62
	<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		B	B

Poin 1 s/d 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada lembar kerja evaluasi, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi. Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat terjadi peningkatan dalam hasil nilai evaluasi dari tahun 2016 ke tahun 2017 untuk komponen Capaian Kinerja yang kenaikannya cukup signifikan. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan dalam melaksanakan saran/rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Kota Balikpapan. Namun, DKUMKMP Kota Balikpapan perlu memperhatikan komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang mengalami sedikit penurunan di tahun 2017.

## **2. Tindak Lanjut Atas Hasil Evaluasi Inspektorat terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP (Rekomendasi)**

Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang perlu mendapat penyempurnaan dan dapat dijadikan sebagai rekomendasi perbaikan yaitu dalam hal :

### **1) Perencanaan Kinerja**

Tujuan kinerja belum dilengkapi dengan indikator tujuan yang menjadi ukuran tercapai atau tidaknya tujuan yang ditetapkan, dalam hal ini indikator tujuan sama dengan indikator sasaran strategisnya.

### **2) Pengukuran Kinerja**

- a. Belum terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja untuk penyusunan Laporan Kinerja berupa pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja. Hal ini menyebabkan pengumpulan data kinerja belum terstruktur dan belum menjabarkan mekanisme yang memadai.
- b. Hasil pengukuran kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dijadikan dasar dan dimanfaatkan untuk pemberian *reward* dan *punishment*.

### **3) Pelaporan Kinerja**

Laporan kinerja belum menyajikan tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang memadai, hanya sebatas table efisiensi belum dilengkapi analisis yang menggambarkan penyebab tercapainya efisiensi.



4) Evaluasi Kinerja

- a. Belum terdapat pemantauan mengenai kemajuan inerja beserta hambatannya melalui pembahasan-pembahasan yang regular dan bertahap serta didokumentasikan.
- b. Belum terdapat bukti yang cukup apakah rekomendasi dari hasil evaluasi mengenai keberhasilan atau kegagalan program/kegiatan dalam LKjIP akan/telah ditindaklanjuti.

5) Capaian Kinerja

Informasi capaian kinerja harus dapat diandalkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut : diperoleh dari dasar perhitungan yang valid, dihasilkan dari basis data yang dapat dipercaya, dapat ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi, dan *up to date*.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana tersebut di atas, Inspektorat memberikan beberapa rekomendasi kepada DKUMKMP Kota Balikpapan agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

- 1) Agar membuat SOP tentang mekanisme pengukuran data kinerja untuk penyusunan Laporan Kinerja.
- 2) Agar evaluasi program dilakukan tidak hanya sebatas pelaksanaan program dan kegiatan serta penyerapan anggaran saja, tetapi untuk perbaikan perencanaan ke depannya dengan mempertimbangkan pencapaian target.
- 3) Dalam membuat Laporan kinerja agar menyajikan analisis yang memadai mengenai adanya efisiensi sumber daya.
- 4) Agar dilaksanakan pemantauan Rencana Aksi secara periodik dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberkan perbaikan ke depan dan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.
- 5) Agar hasil pengukuran kinerja mulai dari tingkat eselon IV dikaitkan dan dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.



Menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2017 serta rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pelaporan kinerja dari Inspektorat Kota Balikpapan, maka DKUMKMP telah melakukan beberapa upaya perbaikan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembenahan sasaran program dan kegiatan yang menjadi upaya untuk mencapai target sasaran strategis. Perbaikan dilakukan dengan mendapat pendampingan dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Mei tahun 2017 bersama dengan beberapa Perangkat Daerah lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.
- 2) Dengan berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) DKUMKMP Tahun 2016–2021, perumusan IKU telah dilakukan perbaikan dibandingkan dengan IKU Tahun 2011–2016 sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat keputusan Kepala Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan nomor : 188.4.46/1508/BPD-SKT tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021.
- 3) Untuk pengukuran capaian kinerja dengan menggunakan teknologi telah dirancang sebuah sistem aplikasi berbasis online yang menyajikan pengukuran kinerja secara langsung berjenjang mulai dari manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dari Bappeda Litbang Kota Balikpapan, meskipun belum dapat diterapkan secara maksimal dikarenakan masih diperlukan perbaikan dan penentuan perumusan perhitungan. Adapun aplikasi tersebut adalah Sistem Evaluasi dan Pemantauan Internal Capaian Kinerja yang dapat diakses melalui website [bappeda.balikpapan.go.id](http://bappeda.balikpapan.go.id) pada menu SAKIP atau langsung dapat diakses pada [sipintar.balikpapan.go.id](http://sipintar.balikpapan.go.id).
- 4) Penyajian hasil pengukuran capaian kinerja telah dilaksanakan dengan menyajikan data-data yang digunakan sebagai dasar perhitungan beserta keterangan sumber data didalam pelaporan kinerja.



## **B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi**

Penilaian keberhasilan atas Penetapan Kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2018 dapat diperoleh dari realisasi/capaian kinerja bila dibandingkan dengan target pada Renstra 2016-2021 dari kegiatan-kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat capaian keberhasilan dalam menetapkan kebijakan yang akan datang. Capaian kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan (perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2018) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi  
DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi	Koperasi	60	Triwulan I	30	30	100
					Triwulan II	30	30	100
					Triwulan III	-	-	-
					Triwulan IV	-	-	-
		Persentase jumlah koperasi aktif	%	79.2%	Triwulan I	19.0%	4.6%	24
					Triwulan II	19.0%	7.7%	41
					Triwulan III	22.2%	12.3%	55
					Triwulan IV	19.0%	55.3%	291
2	Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	135	Triwulan I	125	130	104
					Triwulan II	5	5	100
					Triwulan III	5	-	-
					Triwulan IV	-	-	-
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36,30%	Triwulan I	9.00%	37.1%	412.2
					Triwulan II	9.30%	38.6%	415.1
					Triwulan III	9.00%	38.1%	423.3
					Triwulan IV	9.00%	37.3%	414.4
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	19%	Triwulan I	4.75%	0%	-
					Triwulan II	4.75%	0%	-
					Triwulan III	4.75%	0%	-
					Triwulan IV	4.75%	19%	400
		% Pertumbuhan IKM	%	0.6%	Triwulan I	0.57%	0.57%	100
					Triwulan II	0.03%	0.11%	367
					Triwulan III	0.00%	0.00%	-
					Triwulan IV	0.00%	0.00%	-
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	25%	Triwulan I	6.25%	0.0%	-
					Triwulan II	6.25%	0.0%	-
					Triwulan III	6.25%	0.0%	-
					Triwulan IV	6.25%	4.99%	79.8
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	70%	Triwulan I	17.50%	57%	326
					Triwulan II	17.50%	0%	-
					Triwulan III	17.50%	0%	-
					Triwulan IV	17.50%	4%	23
Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	10%	Triwulan I	2.50%	19.0%	760		
			Triwulan II	2.50%	0%	-		
			Triwulan III	2.50%	0%	-		
			Triwulan IV	2.50%	0%	-		
Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	7%	Triwulan I	1.75%	0.0%	-		
			Triwulan II	1.75%	8.9%	509		
			Triwulan III	1.75%	2.2%	126		
			Triwulan IV	1.75%	0.0%	-		



### **C. Analisis Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2018 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2017 – 2021. Dengan berfokus pada indikator kinerja utama (IKU), DKUMKMP Kota Balikpapan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi
2. Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah
3. Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

Dari ketiga sasaran strategis tersebut diatas, pada tahun 2018 DKUMKMP Kota Balikpapan menetapkan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dimana masing-masing indikator kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerjanya.

Adapun analisis capaian kinerja untuk masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

## Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Capaian indikator kinerja untuk sasaran pertama dapat dilihat pada Tabel 3.3. Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah :

- banyaknya pengurus yang ikut dalam peningkatan SDM (mendapat sertifikat)
- Jumlah koperasi aktif dibandingkan dengan jumlah/total koperasi keseluruhan (koperasi aktif/544\*100%)

Tabel 3.3  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 1)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah pengurus/pengawas/ pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60	100	166.67%
2	Persentase jumlah koperasi aktif	%	79.2%	80.0%	101.0%

Berdasarkan Tabel 3.3 dijabarkan sebagai berikut :

#### a) Pencapaian Indikator Jumlah Pengurus / Pengawas / Pengelola Koperasi Bersertifikat

Pada tahun 2018 jumlah pengurus/pengawas/pengelola koperasi yang memperoleh sertifikat sebanyak 100, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 166,67% dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan sebesar 60 pengurus/pengawas/pengelola koperasi bersertifikat.

Pada triwulan pertama terealisasi sejumlah 30 koperasi yang mengikuti/memperoleh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perpajakan dan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran & Pendapatan Belanja (DAK). Pada triwulan kedua juga terealisasi sejumlah 30 koperasi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengawasan Bagi Koperasi (DAK) di Kota Balikpapan, dan terdapat tambahan sebanyak 40 koperasi pada triwulan keempat melalui



kegiatan Bimtek Penyusunan Laporan dan Perpajakan Koperasi (dengan menggunakan dana APBD Kota).

Data koperasi yang memperoleh sertifikat dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4  
Capaian Jumlah Pengurus/Pengawas/Pengelola Koperasi  
di Kota Balikpapan yang Memperoleh Sertifikat

No	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perpajakan dan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran & Pendapatan Belanja (DAK)	No	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengawasan Bagi Koperasi (DAK) di Kota Balikpapan
1	Kopergu I Balikpapan barat	31	Kartika vijaya kusuma
2	Koperasi Kopsi sayang Ibu	32	Primkopau satrad 223
3	Koperasi sejahtera beriman	33	KSU Sempata Artha
4	Koperwan nelwan	34	KSU Jaya Agung
5	KPN Bahana sejahtera	35	Primkopti
6	KPN pengayoman rutan	36	Primkoppabri
7	KPN Bahagia	37	Kopkar sekolah nasional KPS
8	Primkop kartika BJA	38	Karya samudra sakti
9	Kopekta UP V kilang mandiri	39	Ksu Al-auliya
10	Wijaya kusuma	40	KPN sekar cinde (Sman 5)
11	Kopkar Pt inhutani I	41	Catur Prima
12	Puskop kartika	42	KKB
13	Primkop kartikakusuma jaya	43	Dwija karya (SMA N 3)
14	Kop semayang	44	Primkop kartika global 95
15	Kopkar tirta damai	45	KPN bhakti adi guna
16	Kopkar komersil balikpapan	46	KPN Karya bersama (smpn 7)
17	KSU Pusaka 78	47	KPN Mitra sejahtera
18	Kop kartika bhakti usaha	48	KPN krida handayani (smp n 10)
19	Primkop kartika waskita jaya	49	KPN Usaha bersama (smp n 11)
20	Kokapura	50	Primkop kodim 0905
21	KSU sempata artha	51	KSU Kopjama
22	Primkop kartika fajar borneo	52	Koperasi umat super damai
23	KPN dwija karya sma 7	53	Koperasi wanita patra
24	Koperasi KKB	54	Langkah pasti (SMPN 9)
25	Koperasi Bamuhas	55	KPN wisata sejahtera (SMKN 4)
26	Koperasi bina karisma	56	Primkop waskita jaya
27	Koperasi karyawan derawan	57	Koperasi simpatik
28	Wisata sejahtera	58	Kopel bulog
29	Wiyata bhakti	59	Koperasi teratai
30	Kopkar Restu Ibu	60	Anggrek indah



No	Koperasi (Peserta Bimtek Penyusunan Laporan dan Perpajakan Koperasi)	Nama Peserta
61	Primkop Kartika Bomeo Jaya Abadi	Yuliana
62	Primkop Kartika Mulawaman	Eko Damanto
63	KSU Pusaka 78	Sita Suci
64	Kartika Vijaya Utama	Heri Susanto
65	Primkop Kartika Bhakti Usaha	Ahmad Yani
66	KSU Teratai	Dewi Susanti
67	Primkop Kartika DKJ	Yuyun Elita
68	Kopkar Tirta Damai	Eddy Priyanto
69	Kartika Global 95	Eddy Suyitno
70	KSU Sempata Artha	Emma Triana
71	KSU Umat Super Damai	Heri Santoso
72	Kopkar KPS	Bambang Sri Wahyono
73	Kopkardan	Hery
74	Kapota Jaya	Abu Rahman
75	Primkop Kartika Mandiri	Abdul Rahman
76	Primkop Kartika B. S	Arbian Syah
77	Kopkar Komerba	Debby Eko Nurcahyo
78	Kopkar RS Sayang Ibu	Kusnul Khotimah
79	Kopkar Prima Mahakam	Galih Candra
80	BMH Umat Mandiri	M. Mahfud
81	KPN Pengayoman Imigrasi	Sri Adiningsih
82	KPN Bhakti Adi Guna	Siti Nurhayati
83	Kopwan Patra	Desy Amelia
84	KSU Kopjama	Supandi
85	Kopwan Wanita Nelayan Mandiri	Kumiah
86	KPN Perikanan Bina Bersama	Nurhayat
87	Primkopabri	Subiantoro
88	Kop Bank Bukopin	Bimo Setyadi
89	Kop Setya Bhakti	Sity Ramlah
90	Kop Kar Angkasa Pura	Evateya Ningsih
91	Konitapura	Khusnul Khotimah
92	Kop Dwija karya	Harmono
93	Kop Perikanan	Tenri
94	Kopkar Patra Medika	Mike
95	Kop Sempata Artha	Rio Wahyudi
96	Kop KORPRI Beriman	Ambar
97	Kopkar Simpatik	Sri Sunartiah
98	KSU Semayang	Endang Tri M
99	Kop Nusantara	Nindra Hendri
100	Kopkar Setya Bhakti	Nur Hikam



## b) Pencapaian Indikator Persentase Jumlah Koperasi Aktif

Tabel 3.5 Data Koperasi Aktif di Kota Balikpapan s/d Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah Seluruh Koperasi s/d Tahun 2018	Jumlah Koperasi Aktif	Target Koperasi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	KOPERASI UNIT DESA	5	5	544	Data Sesuai Dengan ODS (Online Data System) Kementerian Koperasi dan UKM RI
2	KOPERASI PETERNAKAN	1	1		
3	KOPERASI NELAYAN	5	3		
4	KOPTI (KOPERASI TAHU TEMPE)	1	1		
5	KOPRA	1	1		
6	KOPINKRA	1	1		
7	KOPPONTREN	9	9		
8	KOPERASI KARYAWAN	100	85		
9	KOPERASI ANGKATAN DARAT	29	29		
10	KOPERASI ANGKATAN LAUT	1	1		
11	KOPERASI ANGKATAN UDARA	1	1		
12	KOPERASI KEPOLISIAN	1	1		
13	KOPERASI SERBA USAHA	203	141		
14	KOPERASI PASAR	6	5		
15	KOPERASI SIMPAN PINJAM	18	17		
16	KOPERASI ANGKUTAN LAUT	1	1		
17	KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPRI)	68	64		
18	KOPERASI WANITA	17	17		
19	KOPERASI PROFESI	1	1		
20	KOPERASI VETERAN	1	1		
21	KOPERASI WREDATAMA	1	1		
22	KOPERASI PENSIUNAN ABRI (PEPABRI)	1	1		
23	KOPERASI MAHASISWA	1	1		
24	KOPERASI PEMUDA	2	1		
25	KOPERASI LAINNYA	64	43		
26	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN	1	1		
<b>Jumlah</b>		<b>540</b>	<b>433</b>	<b>544</b>	

Sumber : ODS (Online Data System) Kementerian Koperasi dan UKM RI

Realisasi koperasi aktif pada tahun 2018 sebanyak 435 koperasi (data dapat dilihat pada Tabel 3.5) dengan persentase capaian sebesar 80% bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebanyak 544 koperasi. Adapun formula perhitungan capaian/realisasi diatas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\sum \text{realisasi koperasi aktif}}{\sum \text{target koperasi aktif}} \times 100\% = \frac{435}{544} \times 100\% = 80\%$$

Capaian sebesar 80% telah melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2018 sebesar 79.2%.

## **2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3.6  
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 1) Tahun 2018  
dengan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2018
			2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7 (6-5/5*100%)
1	Jumlah pengurus/pengawas/ pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60	66	100	51.52
2	Persentase jumlah koperasi aktif	%	78.1	80.0	80.0	-

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas, realisasi capaian kinerja tahun 2018 untuk masing-masing indikator kinerja, bila dibandingkan dengan capaian beberapa tahun terakhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Jumlah pengurus/pengawas/pengelola koperasi bersertifikat :

Pada tahun 2017 terdapat peningkatan sebanyak 66 koperasi bersertifikat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016, sedangkan di tahun 2018 terdapat peningkatan sebanyak 34 koperasi bersertifikat (hingga menjadi 100) atau peningkatan sebesar 51,52%.



2) Persentase jumlah koperasi aktif :

Capaian di tahun 2017 sedikit mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu sebesar 2,43% atau dari 78,1% menjadi 80%; sedangkan capaian pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan (tetap) bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2017.

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja s/d Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2016 – 2021)**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah pengurus/pengawas/pengelola koperasi bersertifikat	Orang	300	186	62
2	Persentase jumlah koperasi aktif	%	80.9	80	98.9

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional**

Perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan DKUMKMP Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

**5.1 Analisis Keberhasilan/Kegagalan**

- 1) Kerjasama dengan pihak ketiga menambah kemampuan daya saing koperasi.
- 2) Transparansi pada *Good Public Governance* yang telah diterapkan DKUMKMP Kota Balikpapan sehingga informasi cepat sampai pada sasaran.

### 5.2 Analisis Peningkatan / Penurunan

Kurangnya SDM DKUMKMP Kota Balikpapan dalam pengawasan dan pengendalian koperasi, termasuk dalam hal mendata dan membina koperasi pasif agar aktif kembali.

### 5.3 Alternatif Solusi

- 1) Menjaga dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga seperti vendor-vendor telekomunikasi dan perbankan dalam membina koperasi, begitu juga dalam hal promosi.
- 2) Sosialisasi secara berkesinambungan kepada pengurus koperasi.

## **6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018, program kerja yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi adalah :

- 1) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- 2) Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi

Dari kedua program kerja terkait sasaran 1 tersebut, terdapat 2 kegiatan yang telah dilaksanakan dengan hasil/realisasi sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	FISIK (%)
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>	
	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	100.00
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi</b>	
	Pengawasan dan Pengendalian Koperasi	88.83



Sepanjang tahun 2018 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan di bidang perkoperasian, DKUMKMP Kota Balikpapan berhasil meraih penghargaan sebagai berikut :

1. Panji Keberhasilan Terbaik I Bidang Koperasi yang diberikan dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-62 Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 9 Januari 2019.
2. Penghargaan Bakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI pada tanggal 22 Juni 2017 (Kepmen KUKM nomor : 20/KEP/M.KUKM/VI/2017) atas jasa dan dharma bakti Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan dalam memajukan kegiatan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Disamping itu, cukup banyak UMKM/IKM binaan DKUMKMP Kota Balikpapan yang juga memperoleh penghargaan di tahun 2018. Adapun piagam penghargaan dan plakat/piala yang berhasil diraih oleh DKUMKMP Kota Balikpapan dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### **6.1 Analisis Program "Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi" yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi terdapat Kegiatan Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi di tahun 2018.

Realisasi fisik Kegiatan Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi telah tercapai 100%. Kegiatan ini bertujuan dimana koperasi sebagai salah satu usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yang melayani anggota dan calon anggota, unsur kepercayaan dalam hal mengelola usaha merupakan suatu hal yang harus terjaga, lebih mengerti tentang manajemen pengelolaan koperasi yang baik dan benar. Untuk itu perlu adanya sebuah tolok ukur untuk menilai kompetensi daripada pengelola koperasi untuk menjaga kelangsungan usaha koperasi tersebut. Setidaknya keberadaan pengelola yang berkompeten dan professional menjadi syarat mutlak dalam pembentukan dan pengembangan koperasi, agar catatan buruk tentang koperasi di masa lalu dapat dihilangkan. Setelah selesai mengikuti sertifikasi kompetensi ini diharapkan lebih siap dan mampu dalam hal mengelola koperasinya dan



mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya seperti LPD dan bank umum.

Capaian kinerja tidak terlepas dengan beberapa capaian dalam tahun 2017 pengesahan badan hukum koperasi yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan sebanyak 1 koperasi yang baru, hingga per 31 Desember 2017 jumlah koperasi di Kota Balikpapan sebanyak 436 koperasi. Selain pembentukan koperasi, terdapat kegiatan yang awal pendanaannya di rencanakan menggunakan APBD Kota Balikpapan Tahun 2017, tetapi dikarenakan mengalami defisit anggaran sehingga Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan khususnya Bidang Kelembagaan Koperasi mencari kegiatan baik dari kementerian maupun provinsi demi tercapainya capaian RPJMD Kota Balikpapan tahun 2017.

Beberapa landasan hukum/regulasi yang mendasari terkait kelembagaan koperasi adalah :

1. Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
3. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil
4. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
5. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2018 tentang Perizinan Usaha Simpan Pinjam



Mengacu pada regulasi tersebut diatas, maka peningkatan SDM koperasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan dengan tujuan agar pengurus koperasi dapat mengelola koperasi dengan baik, transparan dan akuntable serta dapat dipertanggungjawabkan pengelolaannya, tidak saja pada anggota koperasi (sebagai pemilik dan pengguna koperasi), tetapi juga pengurus dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan pada stakeholder serta pihak terkait lainnya.

Dimana saat ini Pemerintah memberikan keringanan pada koperasi sebagai Badan Usaha dengan keringanan pajak koperasi dan UMKM yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, maka disinilah kesempatan bagi koperasi untuk menggunakan peluang tersebut dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan potensi SHU koperasi.

Pengelolaan koperasi yang transparan dan akuntable dapat meningkatkan kepercayaan dunia usaha terhadap koperasi yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggota serta menjadi pilar perekonomian masyarakat.

## **6.2 Analisis Program "Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi" yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Di dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi terlaksana Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Koperasi di tahun 2018 dengan indikator kinerja persentase jumlah koperasi aktif.

Realisasi fisik Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Koperasi telah tercapai 88,83%.



## 7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian kinerja ( $\geq 100$ )	% Penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi anggaran
1	2	3	4	5 (3-4)
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	133.84%	86.21%	47.63%

Untuk detail Pengukuran Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran 10.

### a. Modal/Aset

Sarana dan prasarana DKUMKMP Kota Balikpapan diuraikan sebagai berikut :

#### a) Aset Tetap

Tanah	= Rp	7.639.656.590,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	3.363.221.403,-
Gedung dan Bangunan	= Rp	18.313.656.721,-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	= Rp	16.208.215.349,-
Aset Tetap Lainnya	= Rp	44.917.000,-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	= Rp	2.508.424.593,-
Jumlah	= Rp	48.078.091.656,-

#### b) Aset Lainnya

Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/ Lainnya	= Rp	295.837.000,-
Aset yang Diimfaatkan Pihak Lain	= Rp	0,-
Aset Tidak Berwujud	= Rp	1.365.962.400,-
Jumlah	= Rp	1.661.799.400,-

### b. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tupoksinya di bidang koperasi dan UMKM, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2018 memiliki sumber daya manusia sebanyak 7 orang, terdiri dari 6 orang PNS dan 1 orang Non PNS.



**c. Analisa**

Sarana, prasarana yang dimiliki Bidang Koperasi dan UMKM DKUMKMP Kota Balikpapan masih kurang terutama sarana penunjang operasional dan tugas-tugas lapangan. Jumlah SDM di bidang koperasi dan UMKM (7 orang) juga kurang memadai dalam mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi serta pencapaian kinerja.

## Sasaran 2 : Meningkatnya SDM Jaminan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Capaian indikator kinerja untuk sasaran kedua dapat dilihat pada Tabel 3.6. Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah :

- Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan (Mall, BUMN, pihak ketiga).
- Jumlah kredit UMKM dibandingkan dengan jumlah seluruh kredit di Bank, kemudian dikalikan 100%.

Tabel 3.7  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 2)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	135	135	100
2	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36.3%	37.8%	104.1

Berdasarkan Tabel 3.7 dijabarkan sebagai berikut :

#### a) Pencapaian Indikator Jumlah UMKM yang Bermitra dengan Perusahaan

Data UMKM yang bermitra dengan perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Capaian Jumlah UMKM yang Bermitra dengan Perusahaan

No	Nama UMKM	Bermitra dengan Perusahaan
1	Sutrisno	Toko Gulung Jenebora
2	Sadaruddin	Giant Ekstra
3	Bu Tuti	Toko Oleh-Oleh Cake Salak Kilo
4	Bu Suparti	
5	Hery Romadhon	
6	Abdul Rahman	
7	Bu Zulfan	
8	Resi Apriyanti	
9	Rachmi Fatimah	
10	Nanik Herlina	

Pada triwulan pertama 2018 terdapat tambahan sebanyak 5 UMKM bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2017, dan pada triwulan kedua juga terdapat penambahan sebanyak 5 UMKM; sehingga pada tahun 2018 jumlah



UMKM yang bermitra dengan perusahaan sebanyak 135 UMKM. Dengan demikian diperoleh persentase capaian sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan sebesar 135 UMKM (mencapai target).

Adapun pencapaian indikator Jumlah UMKM yang Bermitra dengan Perusahaan terdapat pada :

Program : Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Kegiatan : Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

**b) Pencapaian Indikator Persentase Kredit UMKM Terhadap Seluruh Jumlah Kredit di Bank (%)**

Tabel 3.9 Jumlah Kredit UMKM Kota Balikpapan Tahun 2018

No	Uraian	Total Kredit UMKM (Rp Juta)	Total Seluruh Kredit (Rp Juta)	% Total Kredit UMKM terhadap Total Kredit
1	2	3	4	5=3/4*100%
1	TW I	9,143,043	24,640,981	37.1%
2	TW II	9,463,393	24,506,838	38.6%
3	TW III	9,546,079	25,065,228	38.1%
4	TW IV	9,668,604	25,954,131	37.3%
<b>Jumlah</b>		<b>37,821,119</b>	<b>100,167,178</b>	<b>37.8%</b>

Sumber : Bank Indonesia

Formula perhitungan capaian/realisasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah kredit UMKM}}{\text{Jumlah seluruh kredit di Bank}} \times 100 = \frac{100.167.178}{37.821.119} \times 100\% = 37,8\%$$

Realisasi persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank pada tahun 2018 mencapai 37,8% dengan persentase capaian sebesar 104,1% bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 36,30% (data dapat



dilihat di Tabel 3.7 dan Tabel 3.8). Capaian tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan.

Adapun pencapaian indikator Persentase Kredit UMKM Terhadap Seluruh Jumlah Kredit di Bank (%) terdapat Pada:

Program : Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM

**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3.10  
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja (Sasaran 2) Tahun 2018 dengan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2018
			2016	2017	2018	
	2	3	4	5	6	7 (6-5/5*100%)
1	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	100	125	135	8.00
2	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36.15%	36.41%	37.80%	3.82

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, realisasi capaian kinerja tahun 2018 untuk masing-masing indikator kinerja, bila dibandingkan dengan capaian beberapa tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan :

Pada tahun 2017 meningkat sebanyak 25 UMKM bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016, sedangkan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 10 UMKM yang bermitra dengan perusahaan (data dapat dilihat pada Tabel 3.8), yaitu dari 125 UMKM menjadi 135 UMKM atau meningkat sebesar 8%.

2) Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di bank :

Selama periode 2016 s/d 2018 persentase kredit UMKM terhadap seluruh kredit di bank terus meningkat secara bertahap, dimana pada tahun 2017 terjadi peningkatan dari 36,15% menjadi 36,41% dan pada tahun 2018 meningkat



sebesar 3,82% bila dibandingkan capaian di tahun 2017 (yaitu dari 36,41% menjadi 37,8%).

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja s/d Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2016 – 2021)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	180	135	75
2	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36.6	37.8	103.3

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan DKUMKMP Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.

### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

#### 5.1 Analisis Keberhasilan/Kegagalan

- 1) Kerjasama dengan instansi vertikal memaksimalkan pendataan UMKM
- 2) Kerjasama dengan pihak ketiga menambah kemampuan daya saing UMKM
- 3) Transparansi pada *Good Public Governance* yang telah diterapkan DKUMKMP Kota Balikpapan sehingga informasi cepat sampai pada sasaran

#### 5.2 Analisis Peningkatan / Penurunan

Kurangnya SDM DKUMKMP Kota Balikpapan dalam pengawasan dan pengendalian UMKM.

### 5.3 Alternatif Solusi

- 1) Menjaga dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga seperti vendor-vendor telekomunikasi dan perbankan dalam membina pelaku usaha, begitu juga dalam hal promosi.
- 2) Sosialisasi secara berkesinambungan kepada pelaku usaha dan pelaku dagang.

## **6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018, program kerja yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja Meningkatnya SDM dan Jaminan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah adalah :

- 1) Program penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
- 2) Program pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Dari kedua program kerja yang terkait dengan sasaran 2 tersebut, terdapat 2 kegiatan yang telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	FISIK (%)
<b>1</b>	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b>	
	Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	100.00
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>	
	Temu Kemitraan UMKM	100.00



Sepanjang tahun 2018 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan di bidang UMKM, DKUMKMP Kota Balikpapan berhasil meraih penghargaan yaitu :

1. Penghargaan Bakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (22 Juni 2017) dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI (Kepmen KUKM nomor : 20/KEP/M.KUKM/VI/2017) atas jasa dan dharma bakti Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan dalam memajukan kegiatan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
2. Penghargaan “Natamukti Satria” dalam ajang International Council for Small Business (ICSB) Indonesia City Award 2018 pada tanggal 15 November 2018 bertempat di Tangerang Selatan, penyerahan oleh Hermawan Kartajaya Chairman of ICSB Indonesia – President of ACSB; dimana penghargaan ini diberikan kepada kabupaten/kota yang berhasil dalam memasarkan, mendorong peningkatan kualitas, serta membangun ekosistem UMKM di daerahnya.

Disamping itu, cukup banyak UMKM/IKM binaan DKUMKMP Kota Balikpapan yang juga memperoleh penghargaan di tahun 2018. Adapun piagam penghargaan dan plakat/piala yang berhasil diraih oleh DKUMKMP Kota Balikpapan dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### **6.1 Analisis Program “Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah” yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pencapaian indikator Jumlah UMKM yang Bermitra dengan Perusahaan terdapat pada :

Program : Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi  
Usaha Mikro Kecil Menengah

Kegiatan : Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2018 dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian indikator yaitu Kegiatan Temu Kemitraan. Dalam kegiatan ini pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan difasilitasi melakukan temu kemitraan dengan para pelaku Bank / BUMN / BUMD dll dengan harapan apa yang menjadi kendala daripada



pelaku UMKM dapat dikerjasamakan dengan mitra tersebut, baik dalam hal bahan baku, permodalan, jaringan usaha maupun pemasaran hasil produksi.

Melalui kegiatan yang difasilitasi oleh DKUMKMP Kota Balikpapan ini terjadi peningkatan UMKM yang bermitra dengan perusahaan. Meningkatkan pelaku usaha kecil menengah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan memperkecil angka pengangguran. Masyarakat didorong untuk kreatif dan mandiri dengan menciptakan usaha sendiri yang diharapkan terus berkembang sehingga menciptakan lapangan kerja baru. Hingga tahun 2017 sebanyak 25 pelaku UMKM yang telah bermitra sesuai dengan target RPJMD sebanyak 25 pelaku UMKM yang mana pada tahun 2016 sudah tercipta 100 pelaku UMKM yang bermitra dengan perusahaan, yang artinya terjadi penambahan sebanyak 25 pelaku usaha. Melalui pelatihan/diklat yang telah diberikan, kesimpulan target tercapai. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat sebanyak 10 UMKM yang bermitra dengan perusahaan (dimana pada triwulan pertama 2018 terdapat tambahan sebanyak 5 UMKM bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2017, dan pada triwulan kedua juga terdapat penambahan sebanyak 5 UMKM); sehingga capaian di tahun 2018 menjadi 135 UMKM yang bermitra dengan perusahaan. Dengan demikian diperoleh persentase capaian sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan sebesar 135 UMKM (mencapai target).

Disamping itu, pada tahun 2018 DKUMKMP Kota Balikpapan juga ikut serta dalam ajang pameran luar daerah yakni Harkopnas yang dilaksanakan di Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan produk dalam negeri khususnya produk-produk UMKM yang diproduksi oleh binaan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan kepada masyarakat. Adapun UMKM yang di ikutsertakan dalam ajang Pameran Harkopnas sebanyak 2 UMKM.



## **6.2 Analisis Program "Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif" yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif terlaksana Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM di tahun 2018 dengan indikator kinerja persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di bank.

Pada tahun 2018, DKUMKMP Kota Balikpapan telah melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Bagi UMKM dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Melalui kegiatan ini dimaksudkan bukan saja untuk mengejar jumlah pertumbuhan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, tetapi juga langkah-langkah / strategi apa yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan dalam meningkatkan dan mengembangkan produktivitas UMKM dalam hal menghadapi persaingan usaha, utamanya kemudahan dalam mendapatkan kredit.

Realisasi persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank pada tahun 2018 mencapai 37,8% dengan persentase capaian sebesar 104,1% bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 36,30% (data dapat dilihat di Tabel 3.7 dan Tabel 3.8). Capaian tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan. Hal ini menunjukkan banyaknya UMKM yang telah mampu memenuhi kelengkapan administrasi dalam pengajuan kredit. Pada dasarnya capaian kredit UMKM tidak dapat diprediksi secara maksimal, namun diharapkan pengajuan kredit bagi UMKM yang bekerjasama antara Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian dengan lembaga-lembaga keuangan di Kota Balikpapan tidak mengalami penurunan hingga tahun 2021.



## 7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian kinerja ( $\geq 100$ )	% Penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi anggaran
1	2	3	4	5 (3-4)
1	Meningkatnya SDM Jaminan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah	102.07%	83.87%	18.20%

Untuk detail Pengukuran Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran 10.

### a. Modal/Aset

Sarana dan prasarana DKUMKMP Kota Balikpapan diuraikan sebagai berikut :

#### a) Aset Tetap

Tanah	= Rp	7.639.656.590,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	3.363.221.403,-
Gedung dan Bangunan	= Rp	18.313.656.721,-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	= Rp	16.208.215.349,-
Aset Tetap Lainnya	= Rp	44.917.000,-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	= Rp	2.508.424.593,-
Jumlah	= Rp	48.078.091.656,-

#### b) Aset Lainnya

Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/ Lainnya	= Rp	295.837.000,-
Aset yang Diimfaatkan Pihak Lain	= Rp	0,-
Aset Tidak Berwujud	= Rp	1.365.962.400,-
Jumlah	= Rp	1.661.799.400,-



**b. Sumber Daya Manusia**

Dalam menjalankan tupoksinya di bidang koperasi dan UMKM, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2018 memiliki sumber daya manusia sebanyak 7 orang, terdiri dari 6 orang PNS dan 1 orang Non PNS.

**c. Analisa**

Sarana, prasarana yang dimiliki Bidang Koperasi dan UMKM DKUMKMP Kota Balikpapan cukup baik. Sedangkan jumlah SDM di bidang koperasi dan UMKM (7 orang) masih dirasa kurang dalam mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi serta pencapaian kinerja.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Industri Kecil Menengah yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Capaian indikator kinerja untuk sasaran ketiga dapat dilihat pada Tabel 3.9. Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah :

- Teknologi yang digunakan dibanding jumlah IKM di SIKS dan SIKT
- $\sum$  Industri Tahun (n) dikurangi  $\sum$  Industri Tahun (n-1) dibanding dengan  $\sum$  Industri Tahun (n)
- Jumlah IKM eksisting dibagi capaian terhadap perijinan industri KIK
- Jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan (SIKS)
- Jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan (SIKT)
- Jumlah IKM yang menggunakan bahan baku lokal terhadap jumlah IKM keseluruhan

Tabel 3.11

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 (Sasaran 3)

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	19%	19%	100%
2	% Pertumbuhan IKM	%	0.60%	0.79%	131.67%
3	Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	25%	4.99%	19.96%
4	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	70%	60.89%	86.99%
5	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	10%	19.41%	194.10%
6	Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	7.0%	11.1%	158.6%

Berdasarkan Tabel 3.11 dijabarkan sebagai berikut :

## a. Pencapaian Indikator Persentase IKM Menerapkan Teknologi Industri

Tabel 3.12  
Persentase IKM yang Menerapkan Teknologi Industri Tahun 2018

Teknologi yang digunakan	Jumlah alat	Jmlh IKM di SIKS	Jmlh IKM di SIKT
Ketel stainless mandiri	15	80	
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>80</b>	<b>0</b>
		<b>80</b>	
Persentase	$15/80 \times 100\% =$	<b>19</b>	

Pada tahun 2018 realisasi teknologi industri yang digunakan sebanyak 15 alat berupa ketel stainless, sehingga jika dibandingkan dengan jumlah IKM di SIKS dan SIKT yang berjumlah 80 diperoleh persentase sebesar 19% dari target yang ditetapkan di Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan yang juga sebesar 19%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, maka diperoleh capaian sebesar 100%. Capaian ini diperoleh menggunakan formula/rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Teknologi yang digunakan}}{\sum \text{IKM di SIKS dan SIKT}} \times 100\% = \frac{15}{80} \times 100\% = 19\%$$

Adapun pencapaian indikator Persentase IKM Menerapkan Teknologi Industri terdapat pada :

Program : Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi

Kegiatan : Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan yang berhubungan langsung dengan IKM di Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) dikarenakan kondisi SIKT yang sedang dalam tahap pembangunan rumah produksi dan fasilitas fisik pendukung lainnya. Selain itu juga terkendalannya bantuan alat bagi IKM yang mana sangat bermanfaat untuk lebih menaikkan nilai produksi IKM.

**b. Pencapaian Indikator % Pertumbuhan IKM**

Tabel 3.13  
Persentase Pertumbuhan Industri di Kota Balikpapan Tahun 2017 dan 2018

No	Kelompok Industri	2017	2018
1	Hasil Hutan	78	78
2	Pulp dan Kertas	108	108
3	Kimia	109	109
4	Agro	195	197
5	Logam Mesin dan Perekayasaan	147	152
6	Alat Angkut	128	128
7	Tekstil	93	93
8	Aneka	30	30
	<b>Total</b>	<b>888</b>	<b>895</b>
	<b>% Pertumbuhan Industri</b>	<b>0.57</b>	<b>0.79</b>

Dari tabel di atas diperoleh pertumbuhan industri tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,79% dari tahun 2017. Di tahun 2018 terdapat penambahan 7 (tujuh) jenis industri sebagai berikut :

- 1) Industri logam mesin dan perekayasaan terdiri atas :
  - a. Industri kapal dan perahu, sebanyak 3 (tiga)
  - b. Industri reparasi mesin untuk keperluan umum dan reparasi motor listrik, generator, dan transformator, sebanyak 1 (satu)
  - c. Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam, sebanyak 1 (satu)
- 2) Industri agro terdiri atas :
  - a. Industri produksi es, sebanyak 1 (satu)
  - b. Industri pembekuan ikan, pembekuan biota air dan produksi es, sebanyak 1 (satu)

Capaian pertumbuhan IKM dihitung menggunakan formula/rumus :

*% Pertumbuhan IKM*

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Industri Tahun } (n) - \sum \text{Industri Tahun } (n - 1)}{\sum \text{Industri Tahun } (n)} \times 100\% \\ &= \frac{895 - 888}{888} \times 100\% \\ &= 0,79\% \end{aligned}$$



Pertumbuhan industri dihitung dari data industri formal, yaitu industri yang mempunyai izin usaha secara resmi dan terdaftar di pemerintahan (Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu) Kota Balikpapan. Data IKM non formal didapat dari Bidang Industri. Kendala yang dihadapi adalah aplikasi penyimpanan data IKM non formal mengalami kerusakan sejak 2015 dan hingga saat ini masih dalam perbaikan serta upaya pemulihan kembali database oleh DISKOMINFO.

Adapun pencapaian indikator Persentase Pertumbuhan IKM terdapat pada :

Program : Program Pengembangan Industri Kecil Menengah

Kegiatan :

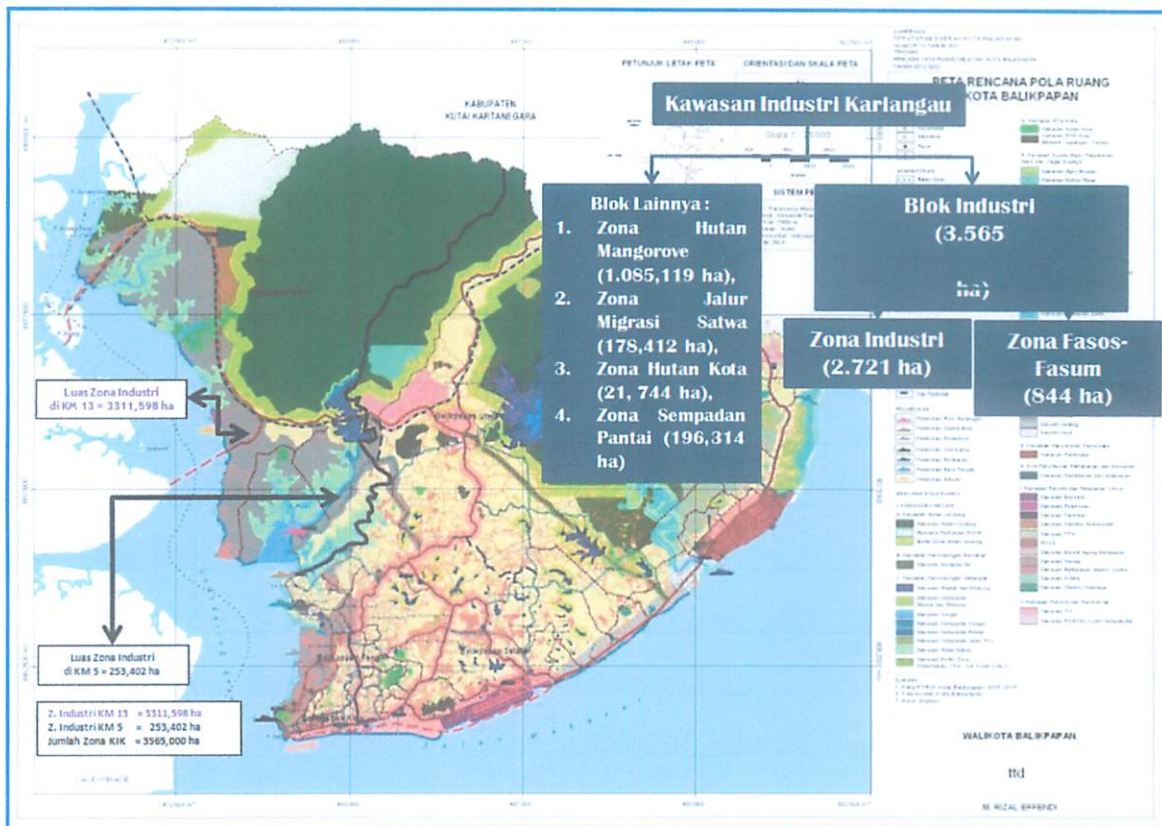
- Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, dan Label Halal
- Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif
- Penyertaan Promosi dan Partisipasi Industri Kecil Menengah (Dekranasda)
- Pelatihan Aneka Usaha IKM
- Pengawasan Pengendalian TDI & IUI

#### **c. Pencapaian Indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Perijinan Industri KIK**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 24 tahun 2009 (pasal 7), disebutkan bahwa perusahaan industri yang akan menjalankan industri setelah Peraturan Pemerintah ini diberlakukan, wajib berlokasi di Kawasan Industri. Pemprov Kaltim telah membuat strategi pembangunan dengan membangun industri hilir produk-produk unggulan daerah melalui pengembangan delapan kawasan yang memiliki nilai strategis provinsi dari sudut kepentingan ekonomi. Kedelapan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) tersebut termasuk kawasan industri manufaktur Kariangau dan Buluminung di Balikpapan.

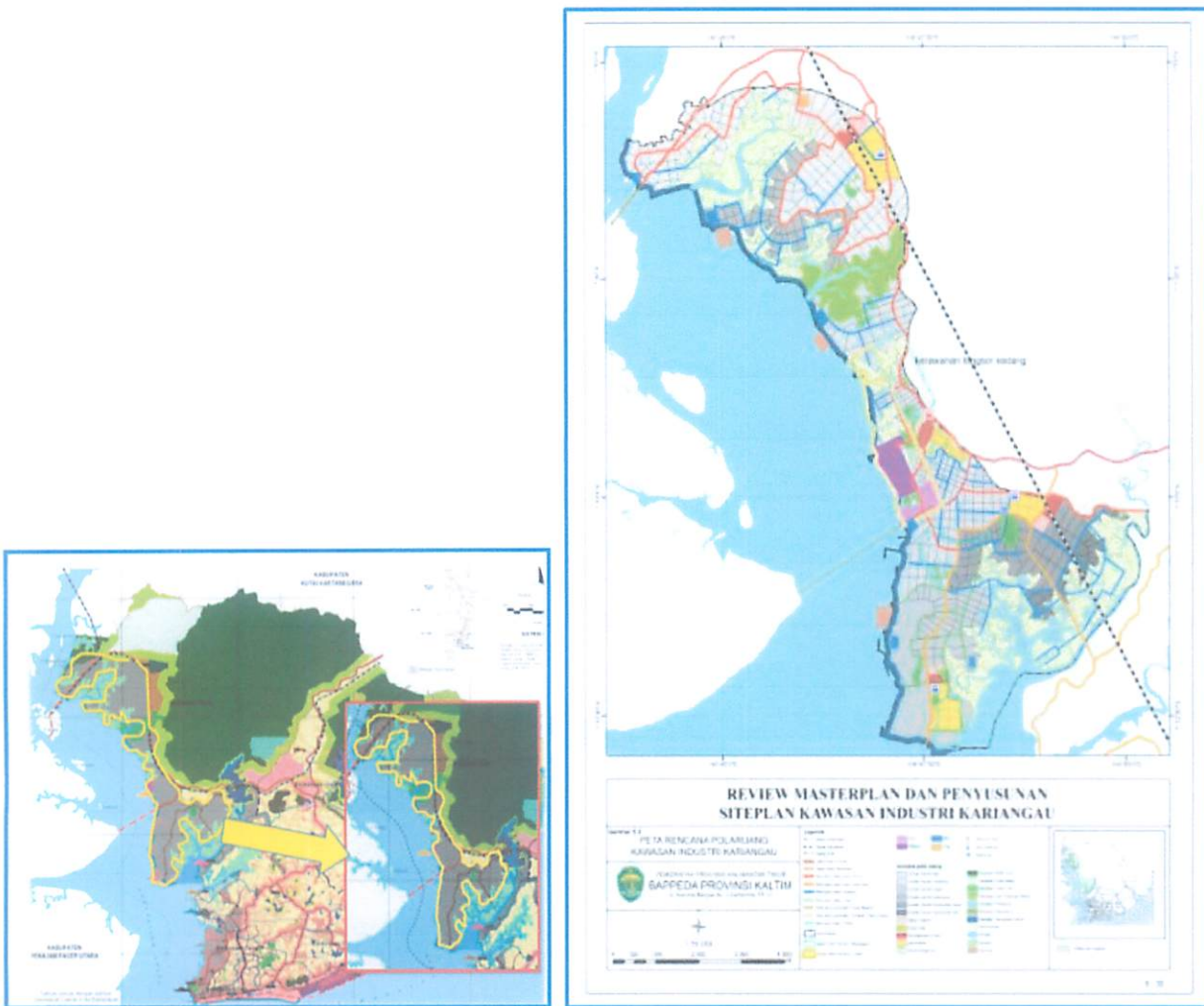
Kawasan Industri Kariangau (KIK) merupakan kawasan perkotaan berbasis kegiatan industri sebagai pusat baru pertumbuhan kota yang kondusif terhadap keseimbangan lingkungan hidup pesisir (*eco industrial estate*). KIK sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.1 terdiri atas :

- 1) Blok Industri seluas 3.565 hektar (ha) yang meliputi kegiatan industri agro, konstruksi, migas, perkayuan, dan transportasi.
- 2) Blok lainnya, meliputi : zona Hutan Mangrove (1.085,119 ha), zona jalur migrasi satwa (178,412 ha), zona hutan kota (21, 744 ha), dan zona sempadan pantai (196,314 ha).



Gambar 3.1 Kawasan Industri Kariangau





Gambar 3.2 Masterplan dan Penyusunan Siteplan KIK

Perencanaan dan pengembangan kawasan ini di lakukan secara komprehensif dengan memperhatikan ; pengaturan dan pemanfaatan lahan, fungsi kegiatan utama dan pendukung serta menjaga keseimbangan ekosistem dengan mempertahankan kawasan preservasi, sehingga kawasan ini tidak hanya memusatkan kegiatan perindustrian, tapi sekaligus menggabungkannya dengan kawasan wisata dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (DPMP), Bappeda Litbang, Kantor Pertanahan dan Tata Ruang Kota Balikpapan, luas lahan keseluruhan adalah sebesar 3.565 Ha, sedangkan luas lahan yang sudah digunakan di KIK sampai dengan tahun 2018 seluas 177,84 Ha (dengan rincian : capaian di tahun 2017 seluas 133 Ha dan terdapat penambahan di tahun 2018 seluas 44,84 Ha); sehingga didapatkan persentase sebesar 4,99%. Hal ini



menandakan bahwa capaian pelaksanaan sampai dengan tahun 2018 sebesar 19,96% (bila dibandingkan dengan target sebesar 25% yang ditetapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021) atau dapat dinyatakan belum memenuhi target.

Capaian indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Perijinan Industri KIK dihitung menggunakan formula/rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Capaian lahan yang digunakan}}{\sum \text{Luas lahan keseluruhan}} \times 100\% = \frac{3565}{177,84} \times 100\% \\ &= 4,99\% \end{aligned}$$

Persentase capaian industri eksisting terhadap perijinan industri KIK diperoleh datanya dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan. Capaian yang dilakukan berdasarkan data yang kami peroleh tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kota untuk menarik investor baik dari dalam kota, daerah maupun luar daerah dan diharapkan bisa menarik investor dari luar negeri.

## d. Pencapaian Indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKS

Tabel 3.14 Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKS

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Rumah produksi (Unit)	224	94	41.96%	
2	Jaringan air Bersih (Unit)	224	112	50.00%	
3	Jaringan air limbah (Unit)	224	108	48.21%	
4	Jaringan listrik (Unit)	224	80	35.71%	
5	Kantor Pengelola (Unit)	1	1	100.00%	
6	Masjid (bangunan)	1	1	100.00%	
7	Taman kanak - kanak (Unit)	1	0	0.00%	
8	Fasilitas Umum / lap olah raga (Unit)	1	0	0.00%	
9	Poliklinik/ balai kesehatan (Unit)	1	0	0.00%	
10	Trumah Genset (Unit)	1	1	100.00%	
11	Gudang (Unit)	1	1	100.00%	
12	Gudang pemasaran (Unit)	1	0	0.00%	
13	Rusunawa (unit Kamar)	84	96	114.29%	
14	IPAL	1	1	100.00%	
15	IPAB - Sumur dalam (l/det)	8.29	9.00	108.56%	
16	Pagar keliling (m)	1200	1200	100.00%	
17	Jalan lingkungan (m)	2200	1300	59.09%	
18	Drainase (m)	6800	2600	38.24%	
Jumlah (%)				60.89%	

Capaian indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKS dihitung menggunakan formula/rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Eksisting (Site Plan)}}{\sum \text{Capaian dalam Site Plan}} \times 100\% = \frac{1096,07}{18} \times 100\% = 60,89\%$$

Untuk jumlah eksisting (site plan) yang sudah di targetkan di SIKS dengan realisasi sebesar 60,89% dari target yang di rencanakan sebesar 70% yang diharapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016–2021. Hal ini menandakan bahwa target pelaksanaan di tahun 2018 tidak tercapai 100%, melainkan hanya tercapai 86,99%.

Penetapan target kinerja sebesar 70% di tahun 2018 dengan asumsi bahwa alokasi anggaran yang diajukan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan melalui APBD



Kota mendapat persetujuan dari Tim Anggaran Pemerintah daerah (TAPD) Kota Balikpapan. Namun, seperti yang diketahui bahwa APBD Kota Balikpapan mengalami defisit dan berimbas pada ditundanya berbagai belanja modal, termasuk alokasi anggaran untuk pembangunan SIKS.

Pembangunan SIKS masih dibutuhkan mengingat usia bangunan yang ada telah mengalami berbagai kerusakan. Selain itu, berbagai infrastruktur pendukung membutuhkan peningkatan kapasitas seiring bertambahnya kapasitas produksi IKM di SIKS maupun peningkatan jumlah penghuni SIKS.

Realisasi kinerja di tahun 2018 yang hanya mencapai 61%, jauh di bawah target sebesar 70% merupakan imbas dari tidak adanya alokasi anggaran pembangunan di tahun 2017 dan 2018 di SIKS. Dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran APBD untuk pembangunan di SIKS, maka berdampak pada capaian kinerja.

Akan tetapi, penurunan capaian kinerja di SIKS di tahun 2018 tidak secara drastis. Hal tersebut dikarenakan pada tahun anggaran 2018, Pemerintah Kota Balikpapan mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk revitalisasi SIKS. Anggaran revitalisasi SIKS didapatkan Pemerintah Kota Balikpapan dari Pemerintah Pusat sebagai stimulus untuk melakukan revitalisasi atau peningkatan kapasitas infrastruktur yang telah dimiliki oleh SIKS. Dana revitalisasi tidak boleh digunakan untuk membangun infrastruktur baru.

Oleh karena itu, capaian kinerja SIKS di tahun 2018 sebesar 60.89% adalah imbas dari tidak adanya alokasi anggaran APBD dan hal tersebut merupakan hasil optimal dari kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan secara keseluruhan. Pencapaian kinerja di SIKS pada tahun anggaran 2018 didukung oleh adanya alokasi anggaran dari APBD Kota dan kucuran Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun anggaran 2018. Kedua sumber anggaran tersebut mampu meningkatkan capaian kinerja secara optimal dengan terbangunnya 14 rumah produksi dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas daya tampung limbah sebesar 1.675 m<sup>3</sup>.

Adapun pencapaian indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKS terdapat pada :

Program : Program Penataan Struktur Industri

Kegiatan :

- Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sember (SIKS)
- Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sember (SIKS)
- Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sember (SIKS) (DAK Tahun 2018)

**e. Pencapaian Indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKT**

Tabel 3.15 Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKT

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Rumah produksi (unit)	48	20	41.67%	
2	Rusunawa (bangunan)	1	0	0.00%	
3	Jalan lingkungan (m)	30000	650	2.17%	Tahun 2017 realisasi sebesar 447
4	Gardu listrik (unit)	1	0	0.00%	
5	Rumah genset (unit)	1	0	0.00%	
6	Jaringan air bersih (unit)	48	20	41.67%	
7	Drainase (m)	30000	800	2.67%	
8	Jaringan air limbah (unit)	1	1	100.00%	
9	Kantor pengelola (unit)	1	1	100.00%	
10	Ruang pameran	1	0	0.00%	
11	Laboratorium	1	0	0.00%	
12	Ruang workshop	1	0	0.00%	
13	Gudang bahan baku	1	0	0.00%	
14	Gudang pendingin ( <i>cold storage</i> )	1	0	0.00%	
15	Kolam referensi	1	0	0.00%	
16	Poliklinik	1	0	0.00%	
17	Sarana ibadah	1	0	0.00%	
18	Fasilitas olah raga	1	0	0.00%	
19	Rumah jaga	1	0	0.00%	
20	Pos keamanan	1	1	100.00%	
Jumlah (%)				19.41%	

Formulasi penghitungan capaian indikator persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Eksisting (Site Plan)}}{\sum \text{Capaian dalam Site Plan}} \times 100\% = \frac{388,17}{20} \times 100\% = 19,41\%$$



Adapun pencapaian indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKT di tahun 2018 terdapat pada :

Program : Program Penataan Struktur Industri

Kegiatan : Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT)  
(DAK Tahun 2018)

Untuk jumlah eksisting (site plan) yang sudah di targetkan di SIKT dengan realisasi sebesar 19,41% dari target yang di rencanakan sebesar 10% yang diharapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021. Hal ini menandakan bahwa target pelaksanaan di tahun 2018 tercapai 194,10%, (melebihi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD).

**f. Pencapaian Indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal**

Capaian indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal dihitung menggunakan formula/rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Bahan baku lokal yang digunakan IKM}}{\sum \text{Jumlah IKM keseluruhan}} \times 100\% = \frac{9}{100} \times 100\% \\ &= 11,11\% \end{aligned}$$

Tabel 3.16 Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal

No	Bahan Baku Lokal yang Digunakan	Jmlh IKM yang Mengikuti Pelatihan Th 2018
1	Salak	40
2	Buah naga	20
3	Ikan	20
4	Nanas	20
5	Pisang	
6	Rumput laut	
7	Kepiting	
8	Pepaya	
9	Singkong	
	Jumlah	100
	Persentase capaian	11.11

Adapun pencapaian indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal terdapat pada :

Program : Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Kegiatan : Pelatihan Aneka Usaha IKM

Indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal diperoleh dari jumlah IKM yang mengikuti pelatihan dibanding dengan jumlah bahan baku lokal. Capaian sebesar 11,1% telah melebihi nilai yang ditargetkan dalam RPJMD Kota Balikpapan (sebesar 7%). Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan di tahun 2018 tercapai sebesar 158,7%.



**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 3.17  
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			% Peningkatan / Penurunan Tahun 2018
			2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7 (6-5/5*100%)
1	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	15%	16%	19%	18.8%
2	% Pertumbuhan IKM	%	50.0%	0.6%	0.79%	38.6%
3	Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	-	3.73%	4.99%	33.8%
4	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	50.0	51.3%	60.9%	18.7%
5	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	0.0	19.0%	19.4%	2.1%
6	Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	4.0	5.3%	11.10%	109.4%

Berdasarkan tabel 3.17 diatas, secara umum realisasi capaian kinerja tahun 2018 untuk masing-masing indikator kinerja mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian beberapa tahun terakhir dimana dapat diuraikan sebagai berikut :

**1) Persentase IKM menerapkan teknologi industri :**

Pada tahun 2018 realisasi teknologi industri yang digunakan sebanyak 15 alat dengan capaian persentase sebesar 19% telah mencapai target yang ditetapkan di dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan yang juga sebesar 19%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, maka diperoleh capaian sebesar 100%. Capaian persentase IKM yang menerapkan teknologi industri meningkat secara bertahap sejak tahun 2016 s/d 2018.



**2) % pertumbuhan IKM :**

Pertumbuhan industri tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,79% dari tahun 2017, dimana di tahun 2018 terdapat penambahan 7 (tujuh) jenis industri, yaitu 5 (lima) industri logam mesin dan perkerajinan serta 2 (dua) industri agro.

**3) Persentase industri eksisting terhadap perizinan industri KIK :**

Capaian persentase industri eksisting terhadap perizinan industri KIK di tahun 2018 meningkat sebesar 33,8% bila dibandingkan dengan tahun 2017.

**4) Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS :**

Pencapaian kinerja di SIKS pada tahun anggaran 2018 didukung oleh adanya alokasi anggaran dari APBD Kota dan kucuran Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun anggaran 2018. Kedua sumber anggaran tersebut mampu meningkatkan capaian kinerja secara optimal dengan terbangunnya 14 rumah produksi dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas daya tampung limbah sebesar 1.675 m<sup>3</sup>.

**5) Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT :**

- Tahun 2017 merupakan awal pembangunan SIKT dengan dukungan anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 16 Milyar. Pencapaian kinerja di tahun 2017 menjadi meningkat drastic dengan terbangunnya beberapa prasarana infrastruktur pendukung sentra, seperti :
  - a. Terbangunnya 20 rumah produksi
  - b. Terbangunnya instalasi pengolahan air bersih dan jaringannya
  - c. Terbangunnya pagar keliling sentra
  - d. Terbangunnya pos jaga
  - e. Terbangunnya kantor pengelola UPTD
  - f. Terbangunnya jalan lingkungan
  - g. Terbangunnya drainase lingkungan
- Pencapaian kinerja di tahun 2018 tidak meningkat secara signifikan dikarenakan pembangunan di tahun anggaran 2018 hanya melengkapi infrastruktur yang telah terbangun. Penyebab lainnya adalah pada tahun anggaran 2018 pembangunan yang dilakukan di SIKT hanya mendapat



alokasi DAK separuh dari tahun anggaran 2017. Oleh karena itu, capaian kinerja di tahun 2018 hanya meningkat sebesar 2,1%.

**6) Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal :**

Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal di tahun 2017 meningkat dari 4% di tahun 2016 menjadi 5,3% di tahun 2017 dan meningkat secara signifikan menjadi 11,1% di tahun 2018 atau meningkat sebesar 109,4% bila dibandingkan dengan tahun 2017.

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja s/d Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2016 – 2021)**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	25%	19%	76.00%
2	% Pertumbuhan IKM	%	0.9%	0.79%	87.78%
3	Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	28%	4.99%	17.82%
4	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	85%	60.9%	71.65%
5	Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	20%	19.4%	97.00%
6	Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	15%	11.1%	74.00%

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional**

Perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan DKUMKMP Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.



## 5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

### 5.4 Analisis Keberhasilan/Kegagalan

- 1) Kerjasama dengan stakeholders lainnya untuk menambah kemampuan daya saing IKM

Inovasi yang dilakukan DKUMKMP Kota Balikpapan di tengah keterbatasan anggaran adalah dengan menggandeng instansi swasta/BUMN/BUMD serta pihak terkait lainnya dalam melakukan pembinaan-pembinaan kepada pelaku IKM. Wujud pembinaan yang diberikan oleh mitra kerja DKUMKMP antara lain : berbagai pelatihan dan bimbingan teknis, pendampingan manajemen, pendampingan pemasaran berbasis e-commerce hingga pendampingan dalam hal promosi produk. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para mitra mampu mengakselerasi pertumbuhan usaha IKM di Kota Balikpapan.

- 2) Transparansi pada *Good Public Governance* yang telah diterapkan DKUMKMP Kota Balikpapan

Wujud transparansi yang telah dilakukan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan adalah dengan membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), dimana PPID berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki sesuai dengan amanat UU nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Media yang digunakan organisasi untuk menyampaikan informasi diantaranya melalui website DKUMKMP dan media sosial. Hubungan dan komunikasi yang lebih personal antara klien organisasi dan anggota organisasi DKUMKMP merupakan media informasi yang lebih efektif.

Wujud transparansi lainnya yang telah dilakukan oleh DKUMKMP adalah dengan mendorong seluruh proses kegiatan untuk bertindak adil dan terbuka, sehingga semua pihak (mitra atau klien) berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari DKUMKMP.



- 3) Adanya peningkatan sarana prasarana UPTD SIK di wilayah Sumber (SIKS)

Salah satu pendorong untuk meningkatkan pertumbuhan IKM adalah dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra Industri kecil (UPTD SIK) sebagai lembaga Pembina di lapangan/teknis dan pengelola infrastruktur.

Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) sebagai wilayah yang telah ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan industri kecil di Kota Balikpapan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah pada umumnya dan kesejahteraan masyarakat pada khususnya. Oleh karena itu, kelengkapan infrastruktur di SIKS menjadi modal utama untuk menggerakkan perekonomian di sentra tersebut. Dukungan anggaran yang didapatkan di SIKS pada tahun anggaran 2018 melalui APBD dan DAK mampu meningkatkan fungsi UPTD sebagai lembaga pengelola sentra.

Adanya penambahan dan penyempurnaan pembangunan rumah produksi di SIKS dan pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas 1.600 m<sup>3</sup> diharapkan menjadi pendorong bagi peningkatan kapasitas produksi di SIKS. Dengan demikian, dari peningkatan produksi tersebut diharapkan berimbas pada kesejahteraan masyarakat yang makin meningkat.

- 4) Masih ada beberapa kegiatan dalam Renstra Bidang industri yang belum terakomodir dalam tahun anggaran 2018.

#### 5.5 Analisis Peningkatan / Penurunan

- 1) Terhambatnya pendirian beberapa perusahaan industri terkait persoalan tanah atau lokasi industri

Penetapan Kawasan Industri Kariangau (KIK) sebagai Kawasan Peruntukan Industri (KPI) sebenarnya menjadi sarana bagi alur investasi yang akan masuk ke Kota Balikpapan. Namun, masih kecilnya alokasi lahan yang dimiliki Pemerintah Kota Balikpapan di KIK tersebut menjadikan para calon investor belum memutuskan seberapa besar nilai investasi yang akan



ditanamkan. Pilihan calon investor di luar lahan milik Pemkot Balikpapan memiliki konsekuensi harga ganti rugi lahan yang tidak *feasible* bagi para calon investor. Ketidaklayakan nilai investasi lahan tersebut menjadikan para calon investor berpikir ulang untuk menanamkan investasi di Kota Balikpapan.

- 2) Lambatnya pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan industri

Kawasan industri dan sentra industri kecil merupakan salah satu sistem produksi untuk mencapai tujuan pembuatan rekayasa produk yang berdaya saing tinggi dan produksi yang efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka infrastruktur kawasan/sentra harus menjadi penopang bagi keberlangsungan sistem produksi yang berjalan di kawasan/sentra.

Lambatnya pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di kawasan/sentra memberi dampak terhambatnya akselerasi pertumbuhan dan peningkatan produksi pelaku usaha di kawasan/sentra. Imbas yang lebih luas dari lambatnya pembangunan sarpras di kawasan/sentra adalah stagnasi ekonomi daerah, bahkan dimungkinkan terjadinya penurunan daya saing produk.

Termasuk infrastruktur yang belum memadai dalam pengembangan Kawasan Industri Kariangau, seperti jalan poros yang belum terhubung secara baik

#### 5.6 Alternatif Solusi

- 1) Terkait dengan pertumbuhan IKM, maka perlu diadakan pelatihan produk tahap lanjutan secara berkesinambungan (berfokus pada produk yang menjadi prioritas), misalnya pelatihan tenun tahap lanjutan dan pengadaan peralatan tenun yang lebih lengkap. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta sesuai dengan keahlian dan meningkatkan pertumbuhan IKM baru sehingga capaian indikator pertumbuhan IKM dapat lebih ditingkatkan meskipun dapat dikatakan

capaian terhadap persentase pertumbuhan IKM sudah cukup tinggi bila dilihat dari target yang ditetapkan dalam Renstra s/d 2021.

- 2) Untuk lebih meningkatkan capaian indikator sentra atau kawasan industri, maka pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan industri perlu lebih diperhatikan dan didukung, termasuk percepatan pembangunan infrastruktur di KIK. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, infrastruktur pendukung di kawasan/sentra menjadi penopang bagi peningkatan produktivitas pelaku usaha di kawasan/sentra. Oleh karena itu, kontinuitas dan kesinambungan dalam memenuhi infrastruktur pendukung kawasan/sentra menjadi prioritas utama agar tujuan akhir dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai. Adanya dukungan kebijakan yang mendukung bagi pertumbuhan infrastruktur kawasan/sentra sangat dibutuhkan sebagai pemicu pertumbuhan di kawasan/sentra tersebut. Ranah dukungan kebijakan merupakan prerogasi Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Salah satu bentuk dukungan kebijakan dari pemerintah adalah adanya alokasi anggaran bagi pemenuhan sarana dan prasarana infrastruktur pendukung kawasan/sentra.

## **6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018, program kerja yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja Meningkatkan Kualitas Industri Kecil Menengah yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan adalah :

- 1) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 2) Program Penataan Struktur Industri
- 3) Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi

Dari ketiga program kerja tersebut terdapat 10 kegiatan yang telah dilaksanakan dengan hasil/realisasi sebagai berikut :



NO	PROGRAM / KEGIATAN	FISIK (%)
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	
1	Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, dan Label Halal	100.00
2	Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif	85.31
3	Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	95.55
4	Pelatihan Aneka Usaha IKM	100.00
5	Pengawasan Pengendalian TDI & IUI	70.70
<b>2</b>	<b>Program Penataan Struktur Industri</b>	
1	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Somber (SIKS)	72.32
2	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Somber	94.19
3	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS) (DAK Tahun 2018)	76.83
4	Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) (DAK Tahun 2018)	73.83
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</b>	
1	Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan	98.76

Sepanjang tahun 2018 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan di bidang/urusan perindustrian, DKUMKMP Kota Balikpapan berhasil meraih penghargaan sebagai berikut :

- 1) Panji Keberhasilan Terbaik I Bidang Industri dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-62 Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 9 Januari 2019.
- 2) Kaltim Award 2019 dalam Rangka Acara Hari Ulang Tahun ke-62 Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 9 Januari 2019, yaitu Terbaik II Bidang Dekranasda.

Disamping itu, cukup banyak UMKM/IKM binaan DKUMKMP Kota Balikpapan yang juga memperoleh penghargaan di tahun 2018. Adapun piagam penghargaan dan plakat/piala yang berhasil diraih oleh DKUMKMP Kota Balikpapan dapat dilihat pada Lampiran 7.

### **6.1 Analisis Program "Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi" yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dalam program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi dengan indikator kinerja "persentase IKM menerapkan teknologi industri" terdapat 1



kegiatan di tahun 2018, yaitu Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan (dengan realisasi fisik 98,76%).

Pada tahun 2018 tidak ada Kegiatan Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan yang berhubungan langsung dengan IKM di Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) dikarenakan kondisi SIKT yang sedang dalam tahap pembangunan rumah produksi dan fasilitas fisik pendukung lainnya. Selain itu juga terkendalannya bantuan alat bagi IKM yang mana sangat bermanfaat untuk lebih menaikkan nilai produksi IKM.

## **6.2 Analisis Program "Pengembangan Industri Kecil dan Menengah" yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pencapaian Indikator Persentase Pertumbuhan IKM di dalam program Pengembangan Industri Kecil Menengah didukung melalui 5 kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal  
Kegiatan ini dilakukan untuk membantu, membina, mengawasi dimana sebanyak 20 IKM mendapat bantuan sertifikat merk. Sedangkan target IKM mendapat bantuan sertifikat merek, hak cipta dan halal sebanyak 35 IKM. Tidak tercapainya sertifikasi hak cipta dan label halal dikarenakan terkendalannya anggaran.
2. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif  
Mengaktivasi 10 sub sector ekonomi kreatif melalui pameran Mathilda Fest 1.0 yang diinisiasi oleh BCEF pada tanggal 7-11 Februari 2018 yang menjadi bagian dalam rangkaian HUT Kota Balikpapan. Selain itu, keikutsertaan pelaku dan pengurus Forum Ekonomi Kreatif Balikpapan dalam event-event kreatif di dalam dan luar daerah (Tenggarong dan Yogyakarta).



3. Kegiatan Penyertaan Promosi dan Partisipasi Industri Kecil Menengah (Dekranasda)

Kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan produk kerajinan daerah, baik dari pengembangan SDM maupun dalam hal promosi, salah satunya melalui terselenggaranya Pameran Indonesia City Expo (APEKSI) 2018.

Pameran Indonesia City Expo 2018 diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tarakan bekerjasama dengan PT. Antheus Indonesia Organizer. Pameran ini diikuti oleh peserta dari berbagai kota di Indonesia yang tergabung dalam APEKSI, dengan jumlah peserta kurang lebih 70 stand pameran. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 23 s/d 29 Juli 2018 bertempat di Taman Berkampung, Islamic Center Kota Tarakan dengan sumber dana pada DPA SKPD Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan TA 2018 nomor : 2.00.07.1.02.11.01.16.008 Kegiatan Penyertaan Promosi dan Partisipasi Industri Kecil Menengah (DEKRANASDA).

Disamping itu, Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dekranasda Kota Balikpapan selalu berupaya mengikutsertakan para pelaku usaha kerajinan dalam promosi diberbagai event kegiatan baik lokal, domestik dan regional, seperti :

a. Keikutsertaan dalam Karnaval Budaya

Kegiatan yang merupakan salah satu rangkaian dari HUT Kota Balikpapan Tahun 2018 ini dilaksanakan pada Bulan Februari 2018 dengan Tema "Melestarikan Batik Sebagai Identitas Budaya Bangsa Indonesia".

b. Pameran Balikpapan Fair 2018

Kegiatan nasional ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2018 bertempat di BSCC, Dome Balikpapan. Pada kegiatan ini menjadikan usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan peserta dari luar daerah.



- c. Pameran dalam rangka Sosialisasi 22 Sentra Kabupaten/Kota se-Indonesia  
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 di Hotel Aston Balikpapan. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand yang disediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.
- d. Pameran dalam rangka Kegiatan Kick Off Final Liga Sepak Bola Berjenjang Piala Menpora U-12 Seri Nasional  
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 – 30 Agustus 2018 di Stadion Batakan, Balikpapan yang diselenggarakan oleh Kemenpora dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand-stand yang disediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.
- e. Pameran dalam rangka Kegiatan Festival Kuliner Nusantara (Balikpapan 90's)  
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 – 9 September 2018 di Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) Balikpapan yang diselenggarakan oleh Dinas, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand-stand yang disediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.
- f. Pameran BATIK FAIR 2018  
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 – 21 Oktober 2018 di atrium Mall Plaza Balikpapan yang diselenggarakan oleh PT. Pandega Citra Kelola untuk menperingati Hari Batik Nasional. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand-stand yang disediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi



produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.

- g. Pameran dalam rangka kegiatan Forum Integritas Nasional Workshop Kolaborasi Integritas (FIN-WKI)

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s/d 02 Nopember 2018 di Hotel Novotel, Balikpapan yang diselenggarakan oleh Inspektorat Kota Balikpapan. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand-stand yang sediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.

- h. Pameran dalam rangka Kegiatan Borneo Fair 2018

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10-13 Nopember 2018 di arrival hall dan mezzanine floor Bandara SAMS Sepinggian Balikpapan yang diselenggarakan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Balikpapan. Pada kegiatan tersebut terdapat pengisian produk-produk kerajinan di stand-stand yang sediakan oleh panitia pelaksana dalam usaha pengenalan/promosi produk-produk daerah khas Kota Balikpapan kepada para tamu-tamu yang berasal dari luar daerah.

Dekranasda Kota Balikpapan telah berupaya secara maksimal dalam menjalankan perannya dalam pengembangan kerajinan-kerajinan daerah khususnya Kota Balikpapan, salah satunya ditandai dengan perolehan penghargaan sepanjang tahun 2018.

Disamping itu, di tahun 2018 Dekranasda Kota Balikpapan juga melaksanakan kegiatan Pelatihan Tenun pada triwulan ke-II. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Batik, Tenun dan Bordir (BATEBOR) Kota Balikpapan pada tanggal 23–24 April 2018 yang sumber pembiayaan berasal dari APBD Kota Balikpapan dan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari IKM Kota Balikpapan, PKK Kota Balikpapan, dan masyarakat Kota Balikpapan. Kegiatan ini adalah yang kedua kalinya diselenggarakan oleh Dekranasda Kota Balikpapan dan dinilai cukup berhasil ditandai dengan antusias para peserta selama mengikuti pelatihan. Namun kegiatan ini



masih perlu tahapan lebih lanjut sampai dengan para peserta dapat menghasilkan produk jadi (pada pelatihan Tahap Pertama, terfokus pada materi pengenalan motif dan pengenalan alat. Selanjutnya pada pelatihan tahap Kedua, terfokus pada pengenalan alat lanjutan dan awal pembuatan motif). Oleh karena itu, masih perlu diadakan pelatihan tenun tahap lanjutan dan pengadaan peralatan tenun yang lebih lengkap agar lebih meningkatkan kemampuan peserta dalam menenun.

#### 4. Pelatihan Aneka Usaha IKM

Adapun target jumlah peserta pelaksanaan pelatihan Aneka Usaha IKM berdasarkan DPA tahun anggaran 2018 adalah 100 orang dan terealisasi 100% dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan triwulan II/2018 sebanyak 80 orang peserta dengan bahan olahan potensi daerah berupa bahan baku dari buah salak, bahan baku dari buah nenas, bahan baku dari buah naga dan olahan ikan)
- ✓ Pada triwulan III/2018 dilaksanakan pembuatan batako, peserta dengan jumlah 20 orang.

Melalui kegiatan pelatihan ini perekrutan peserta dari 8 kelurahan di Kota Balikpapan yang terdiri dari bagi yang putus hubungan kerja / putus sekolah dan ibu-ibu PKK di rukun tetangga (RT) dan bagi anggota IKM yang menginginkan atau yang akan memunculkan olahan baru, selain dari pada itu untuk pembuatan batako juga perekrutan peserta dari kelurahan khusus bagi kelurahan yang terdapat sedimentasi pasir ketika hujan.

Berkaitan dengan maksud pelaksanaan pelatihan dimaksud adalah masuk dalam renstra tahun 2016-2021 DKUMKMP Kota Balikpapan, tentunya diharapkan munculnya varian produk baru potensi daerah juga adalah munculnya Wira Usaha Baru (WUB) sejalan dengan program dari Kementerian Industri RI dan program target capaian di Daerah. Berdasarkan hasil Rakor Industri se-Kaltim yang diadakan di Kabupaten Kutim (Sangata) tahun 2018 bahwa harapan dan capaian untuk Kaltim tahun 2017-2021 10.000 WUB yang diharapkan tiap kabupaten/kota (10



kabupaten/kota di Kaltim) artinya masing-masing kabupaten/kota 1.000 WUB.

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan sesuai target pelatihan WUB TA 2017 s/d 2021  $\pm 1.000$  WUB untuk Kota Balikpapan dari target provinsi 10.000 WUB. Realisasi dari tahun 2017 s/d 2018 untuk Kota Balikpapan terealisasi 120 WUB. Untuk tahun 2017 sasaran peserta WUB dari orang-orang putus hubungan kerja, PKK Kelurahan melalui rekrutmen kelurahan di Kota Balikpapan (8 kelurahan). Untuk realisasi tahun 2018 peserta dari binaan DP3KB yakni UPPKS di Kelurahan Manggar Baru sebanyak 40 peserta, 40 peserta dari perwakilan orang tua anak jalanan dan Ibu PKK. Adapun di tahun 2017 pelatihan yang dilakukan antara lain :

- Pelatihan kue basah dan kue kering
- Pelatihan buah-buahan (buah naga, buah nenas dan buah papaya)

Sedangkan di tahun 2018, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pelatihan-pelatihan yang diberikan antara lain :

- Pelatihan olahan buah naga dan buah salak
- Pelatihan olahan ikan dan buah nenas
- Pelatihan pembuatan batako

5. Kegiatan Pengawasan Pengendalian Tanda Daftar Industri (TDI) dan Izin Usaha Industri (IUI)

Adapun target jumlah usaha bidang industri yang akan dikunjungi adalah sebanyak 100 unit usaha, namun hingga akhir tahun anggaran 2018 hanya dapat tercapai 75 unit usaha atau dapat dikatakan realisasi capaian kinerja sebesar 75%. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti :

- a. Tidak adanya pejabat PPTK karena cuti diluar tanggungan negara ke luar daerah terhitung sejak tanggal 01 April 2018.
- b. Pejabat PPTK secara definitif per tanggal 17 September 2018.
- c. Banyaknya industri besar yang menolak untuk dikunjungi karena pimpinan tidak ada di tempat dan merasa bahwa aktivitas yang dilakukan bukan bidang industri.



Dengan masing-masing realisasi fisik kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN		FISIK (%)
<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>		
1	Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, dan Label Halal	100.00
2	Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif	85.31
3	Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	95.55
4	Pelatihan Aneka Usaha IKM	100.00
5	Pengawasan Pengendalian TDI & IUI	70.70

### 6.3 Analisis Program "Penataan Struktur Industri" yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Terdapat 4 indikator kinerja dalam program Penataan Struktur Industri, yaitu :

#### 1. Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK

Data persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (DPMP), Bappeda Litbang, Kantor Pertanahan dan Tata Ruang Kota Balikpapan. Diharapkan penambahan capaian luas lahan yang digunakan dalam Kawasan Industri Kariangau dapat meningkat di tahun 2019 s/d 2021 sesuai target akhir dalam Renstra.

#### 2. Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS

Pencapaian Indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKS didukung melalui 3 kegiatan, yaitu :

- 1) Kegiatan Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS), yaitu kegiatan yang mana pelaksanaannya dilakukan untuk peningkatan sarana dan prasarana DKUMKMP Kota Balikpapan yang berada di UPT SIKS. Dalam menjalankan kegiatan Operasional UPT SIKS masih terkendala dengan SDM yang mana pegawai di UPT SIKS hanya sebanyak 3 orang, diharapkan dapat menambah SDM sehingga bisa meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat khususnya di



kawasan SIKS. Selain itu juga kawasan sentra industri kecil sumber sering dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran mulai dari tingkat Paud sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas dan sampai tingkat perguruan tinggi.

- 2) Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)
- 3) Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (DAK Tahun 2018)

Kedua kegiatan pada butir 2) dan 3) berupa lanjutan pembangunan kantor UPT serta rumah contoh dan rumah produksi SIKS yang mana pada tahun 2016 tidak semua terbangun disebabkan anggaran yang di rasionalisasi karena defisit.

Adapun realisasi fisik untuk masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN		FISIK (%)
<b>Program Penataan Struktur Industri</b>		
1	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	72.32
2	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber	94.19
3	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (DAK Tahun 2018)	76.83

Melalui Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan SIKS, terlaksana penyelesaian pembangunan rumah produksi tahu tempe sebanyak 15 unit dan tersedianya peralatan produksi di rumah contoh sebanyak 1 unit.

Adapun melalui Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan SIKS (DAK Tahun 2018) terlaksana pembangunan infrastruktur fisik IPAL, sedangkan pembangunan pasang baru PLN tidak terlaksana.



Gambar 3.3 AC (Alat Pendingin SIK)



Gambar 3.4 Kursi Tamu Ruangan Pejabat



Gambar 3.5 Penyelesaian Pembangunan Fisik Rumah Produksi



Gambar 3.6 IPAL di SIKS



3. Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT

Pencapaian Indikator Persentase Industri Eksisting Terhadap Site Plan SIKT di tahun 2018 didukung melalui 1 Kegiatan, yaitu Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) (DAK Tahun 2018), dengan capaian realisasi fisik sebesar 73,83%.

Untuk jumlah eksisting (site plan) yang sudah di targetkan di SIKT dengan realisasi sebesar 19,41% dari target yang di rencanakan sebesar 10% yang diharapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021. Hal ini menandakan bahwa target pelaksanaan di tahun 2018 tercapai 194,10%, (melebihi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD).

Pencapaian kinerja SIKT di tahun 2018 sebesar 19,41% merupakan imbas kucuran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sentra Industri Kecil Menengah yang didapat oleh Pemerintah Kota Balikpapan pada Tahun Anggaran 2017 dan Tahun Anggaran 2018. Pada tahun anggaran 2017, melalui DAK Fisik tercapai realisasi anggaran sebesar Rp 16 Milyar. Sedangkan pada tahun anggaran 2018, masih melalui DAK Fisik tercapai realisasi anggaran sebesar Rp 8 Milyar.

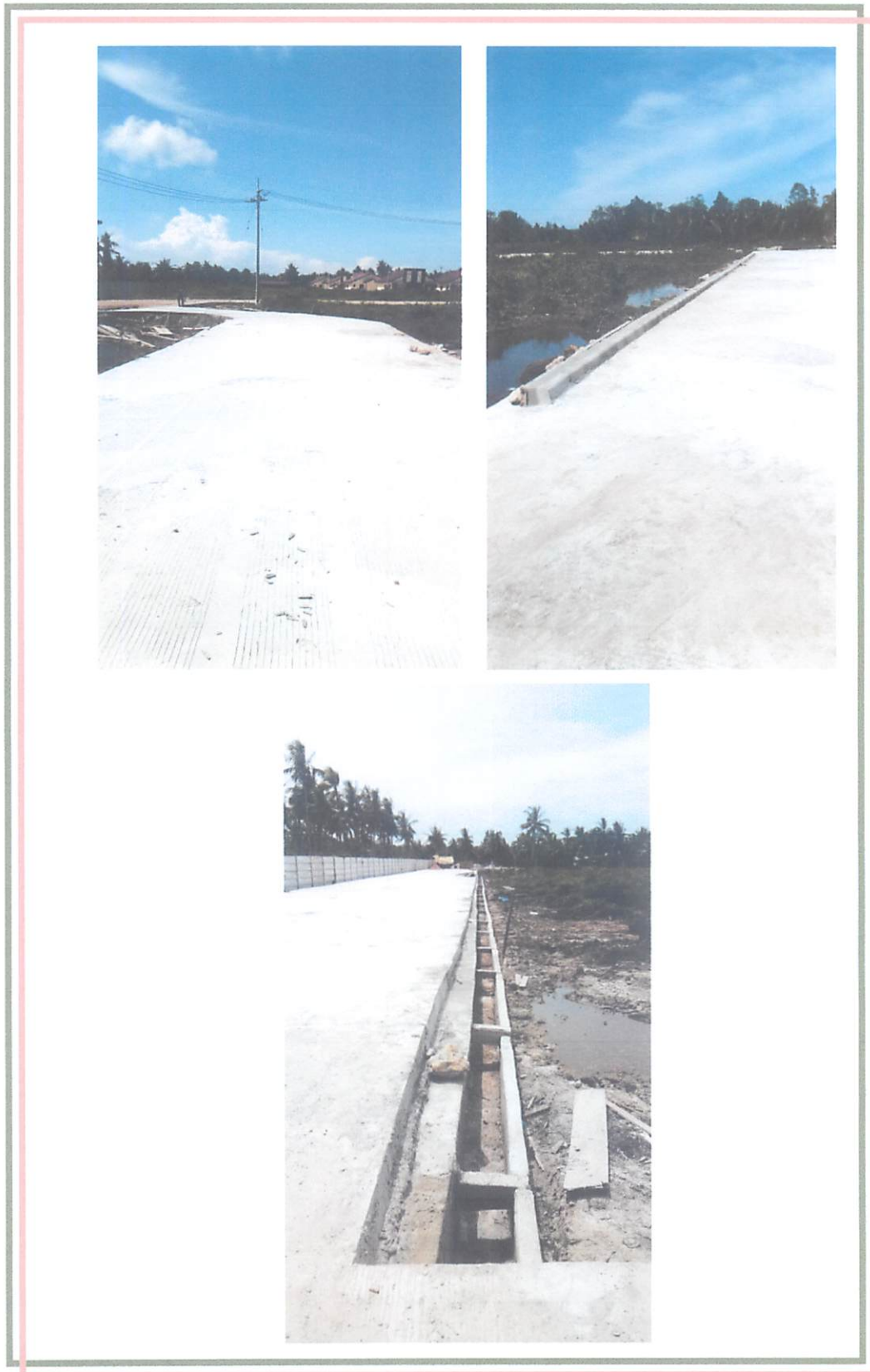
Melalui 2 tahun anggaran yang didapatkan Pemerintah Kota Balikpapan melalui DAK Fisik untuk pembangunan Sentra Industri Kecil Tritip (SIKT), maka capaian kinerja menjadi melonjak. Berbagai infrastruktur fisik di SIKT berhasil terbangun pada tahun anggaran 2017 dan tahun anggaran 2018. Hal tersebut tentu jauh diatas prediksi target pencapaian yang hanya sebesar 10%. Penetapan target sebesar 10% dengan asumsi bahwa pembangunan SIKT hanya akan menggunakan dana APBD. Di sisi lain, APBD Kota Balikpapan sejak tahun 2016 hingga 2018 mengalami defisit dan imbasnya berbagai kegiatan belanja modal ditiadakan, termasuk anggaran pembangunan SIKT. Oleh karena itu, penetapan target 10% merupakan angka realistis berdasarkan asumsi bahwa dana APBD mengalami defisit dan berdampak pada rencana alokasi anggaran pembangunan SIKT.

Melalui Kegiatan Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) (DAK Tahun 2018), terlaksana pembangunan infrastruktur fisik berupa :

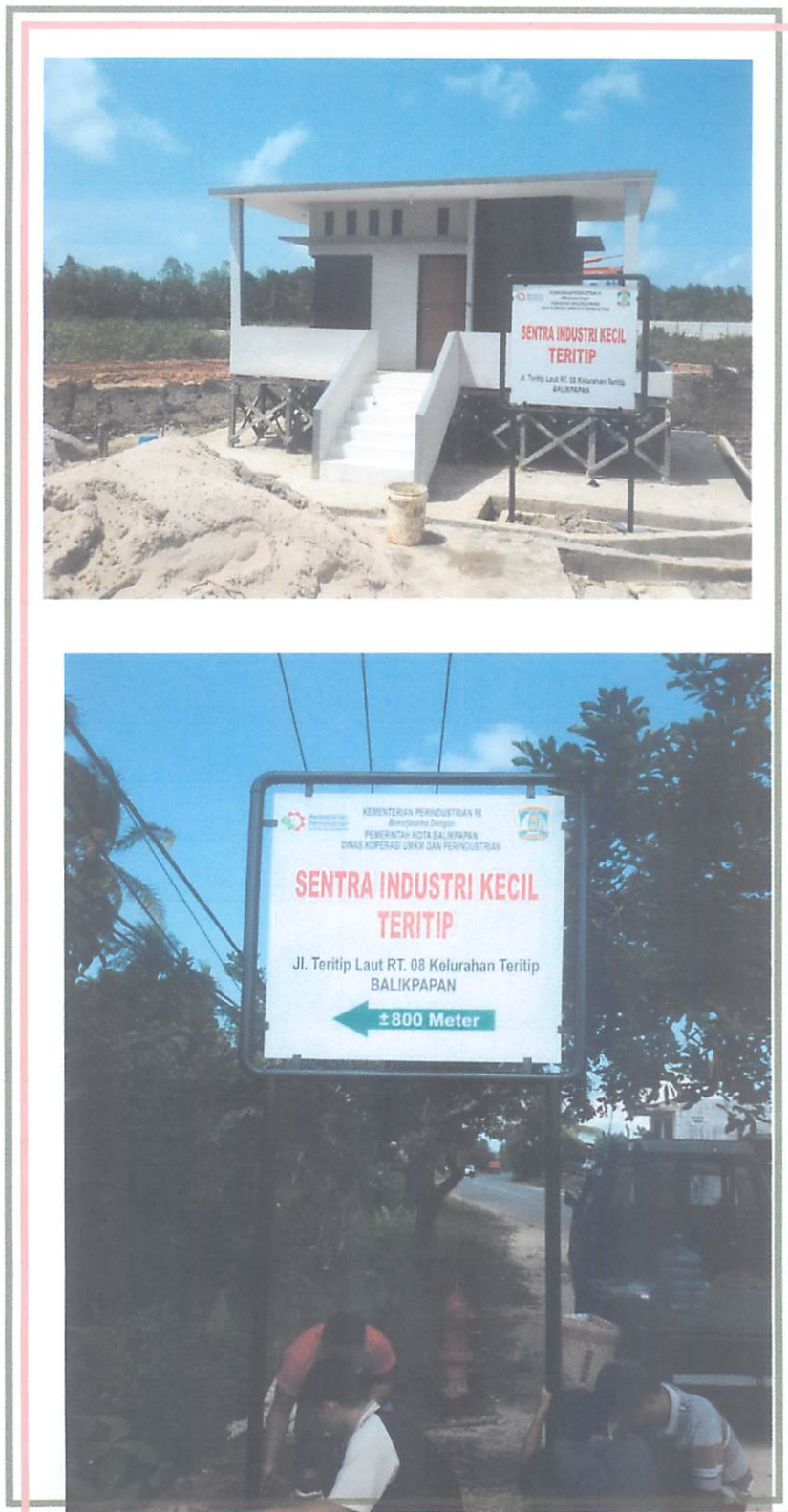
- IPAL
- ✓ Jalan
- ✓ Drainase
- ✓ Papan nama
- ✓ Listrik



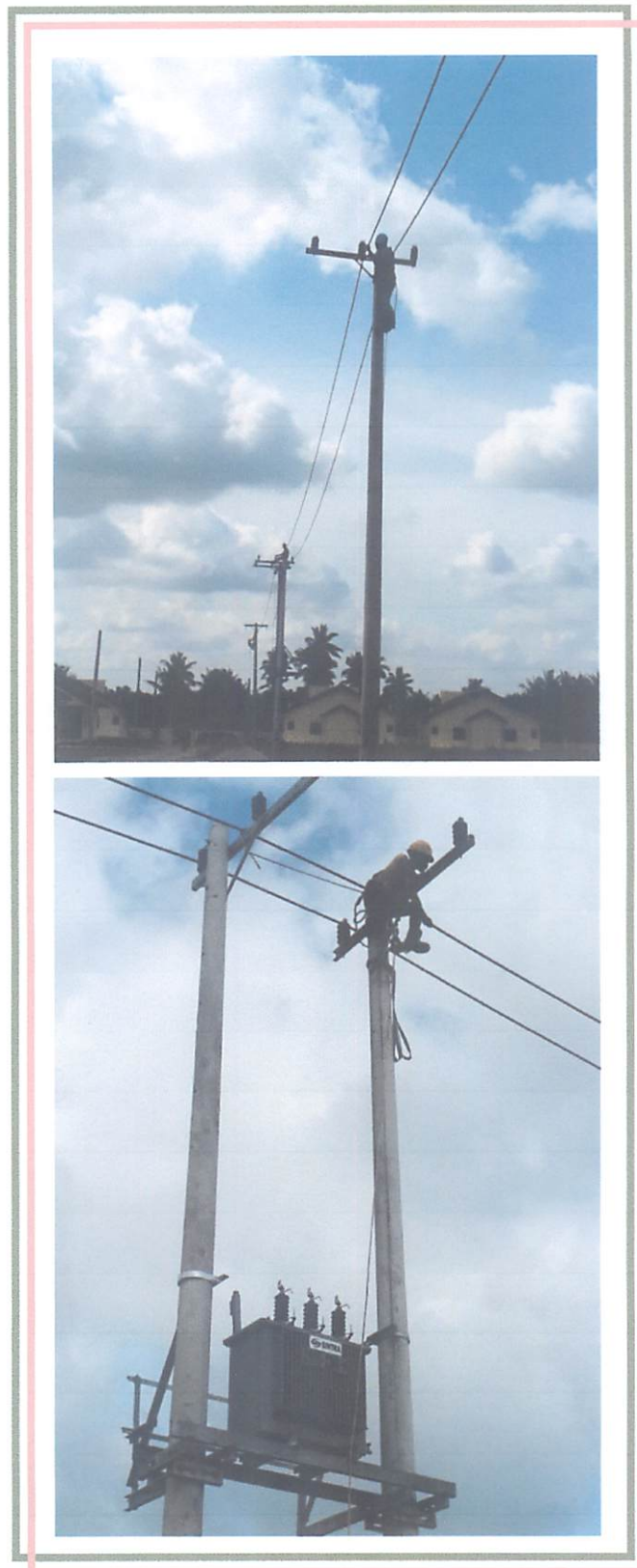
Gambar 3.7 IPAL di SIKT



Gambar 3.8 Jalan dan Drainase di SIKT



Gambar 3.9 Papan Nama SIKT



Gambar 3.10 Pemasangan Listrik (PLN) di SIKT



Gambar 3.10 (Lanjutan)  
Pemasangan Listrik (PLN) di SIKT

#### 4. Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal

Pencapaian Indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal di tahun 2018 didukung melalui 1 Kegiatan, yaitu Pelatihan Aneka Usaha IKM dengan capaian realisasi fisik sebesar 100%.

Indikator Persentase Industri yang Menggunakan Bahan Baku Lokal diperoleh dari jumlah IKM yang mengikuti pelatihan disbanding dengan jumlah bahan baku lokal. Capaian sebesar 11,1% telah melebihi nilai yang ditargetkan dalam RPJMD Kota Balikpapan (sebesar 7%). Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan di tahun 2018 telah tercapai sebesar 158,7%.

### 7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian kinerja ( $\geq 100$ )	% Penyerapan anggaran	Tingkat efisiensi anggaran
1	2	3	4	5 (3-4)
1	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	115.24%	77.71%	37.53%

Untuk detail Pengukuran Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran 10.

#### a. Modal/Aset

Sarana dan prasarana DKUMKMP Kota Balikpapan diuraikan sebagai berikut :

##### a) Aset Tetap

Tanah	= Rp	7.639.656.590,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	3.363.221.403,-
Gedung dan Bangunan	= Rp	18.313.656.721,-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	= Rp	16.208.215.349,-
Aset Tetap Lainnya	= Rp	44.917.000,-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	= Rp	2.508.424.593,-
Jumlah	= Rp	48.078.091.656,-



b) Aset Lainnya

Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/ Lainnya	= Rp	295.837.000,-
Aset yang Diimfaatkan Pihak Lain	= Rp	0,-
Aset Tidak Berwujud	= Rp	1.365.962.400,-
Jumlah	= Rp	1.661.799.400,-

**b. Sumber Daya Manusia**

Dalam menjalankan tupoksinya di bidang perindustrian; Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2018 memiliki sumber daya manusia sebanyak 18 orang, terdiri dari 15 orang PNS dan 3 orang Non PNS.

**c. Analisa**

Dengan adanya penambahan atau pengembangan sarana prasarana seperti perlengkapan peralatan pembangunan SIKS dan SIKT diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat, namun sarana dan prasarana yang dimiliki DKUMKMP Kota Balikpapan terkait bidang perindustrian masih kurang terutama sarana penunjang operasional dan tugas-tugas lapangan.

Sedangkan jumlah SDM di bidang perindustrian (18 orang) juga kurang memadai dalam mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi serta pencapaian kinerja, terutama untuk menjalankan fungsi pembinaan dan pengawasan serta melaksanakan tugas operasional Sentra Industri Kecil (2 sentra).



## D. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	60	100	166.67	81,169,485	73,568,571	90.64%
		persentase jumlah koperasi aktif	79.2	80	101.01	65,000,000	52,447,973	80.69%
2	Meningkatnya SDM jaminan modal usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	135	135	100.00	70,000,000	65,335,901	93.34%
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	36.3	37.8	104.13	50,000,000	35,311,000	70.62%
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	19	19	100	50,000,000	49,046,900	98.09%
		% Pertumbuhan IKM	0.6	0.79	131.67	655,925,000	526,732,804	80.30%
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	25	28.7	114.8	-	-	-
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	70	60.89	86.99	12,724,000,000	9,860,205,150	77.49%
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	10	19.41	194.10			
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	7	11.11	158.71	-	-	-
Jumlah						13,696,094,485	10,662,648,299	77.85%
Total Belanja Langsung						15,318,325,000	12,129,868,984	79.19%



## 2. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	%	
1	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	81,169,485	73,568,571	90.64	
	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	81,169,485	73,568,571	90.64	
	2 Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi	65,000,000	52,447,973	80.69	
	Pengawasan dan pengendalian koperasi	65,000,000	52,447,973	80.69	
2	3 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	70,000,000	65,335,901	93.34	
	Temu Kemitraan UMKM	70,000,000	65,335,901	93.34	
	4 Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Kondusif	50,000,000	35,311,000	70.62	
	Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	50,000,000	35,311,000	70.62	
3	5 Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	50,000,000	49,046,900	98.09	
	Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan	50,000,000	49,046,900	98.09	
	6 Program Pengembangan Industri Kecil Menengah	655,925,000	526,732,804	80.30	
	Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal	50,000,000	45,748,100	91.50	
	Pengembangan dan Pembinaan Industri Kreatif	293,002,000	233,632,392	79.74	
	Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	221,139,000	183,227,352	82.86	
	Pelatihan Aneka Usaha IKM	50,000,000	41,207,250	82.41	
	Pengawasan Pengendalian TDI & IUI	41,784,000	22,917,710	54.85	
	7 Program Penataan Struktur Industri	12,724,000,000	9,860,205,150	77.49	
	Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) (DAK Tahun 2018)	6,429,994,000	4,723,677,400	73.46	
	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	80,000,000	50,916,250	63.65	
	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	1,950,000,000	1,835,966,000	94.15	
	Pembangunan dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (DAK Tahun 2018)	4,264,006,000	3,249,645,500	76.21	
<b>JUMLAH</b>		<b>13,696,094,485</b>	<b>10,662,648,299</b>	<b>77.85</b>	
<b>TOTAL BELANJA LANGSUNG</b>		<b>15,318,325,000</b>	<b>12,129,868,984</b>	<b>79.19</b>	



Realisasi penggunaan keuangan DKUMKMP Kota Balikpapan akan disajikan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2018. Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung (APBD Perubahan 2018) sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II halaman 21.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Secara umum, Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan pada tahun 2018 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan dalam upaya mencapai kinerja organisasi. Hal ini tercermin dari 3 (tiga) sasaran strategis yang ditargetkan melalui penetapan 10 indikator kinerja pada tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi. Capaian kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan rata-rata mencapai 117,05%, sedangkan pada akuntabilitas keuangan capaian realisasi Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan sebesar Rp 17.314.475.872 (83,15%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp 5.184.606.888 (94,18%) dan belanja langsung sebesar Rp 12.129.868.984 (79,19%), sedangkan persentase capaian fisik kegiatan sebesar 96,52%.

Pencapaian yang cukup baik ini tidak terlepas dari tersedianya sistem atau aplikasi yang memfasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya sehingga berpengaruh terhadap tingkat keselarasan dokumen perencanaan serta peran/upaya bersama dengan para pelaku usaha untuk penciptaan peluang-peluang ekonomi dalam melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan diharapkan dapat memacu pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan *Clear Government* yang melibatkan *Stake Holder* sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan. Disamping itu, LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan atau informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat di Kota Balikpapan.